



LAPORAN KINERJA

Politeknik Negeri Subang

Tahun 2025



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Politeknik Negeri Subang Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mempercayakan kepada pimpinan Politeknik Negeri Subang untuk mengelola dan memajukan dunia pendidikan di Politeknik Negeri Subang pada tahun 2025 sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap kepercayaan yang telah diberikan, kami tuangkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Negeri Subang Tahun 2025.

Laporan Kinerja juga berfungsi sebagai bukti ketaatan institusi dalam mengimplementasikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan juga berfungsi sebagai bahan evaluasi kinerja pelaksanaan Rencana Strategis Politeknik Negeri Subang untuk disajikan pedoman dalam penyusunan arah kebijakan serta penyusunan perencanaan program dan penganggaran tahun berikutnya.

Dokumen ini menjadi penting artinya karena merupakan data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas institusi. Karena itu, Laporan Kinerja ini telah disusun dengan cermat, melibatkan semua unit kerja Politeknik Negeri Subang didukung dengan komitmen kuat dari unsur pimpinan Politeknik Negeri Subang.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Negeri Subang Tahun 2025 ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pemberi mandate, stakeholders dan pihak-pihak lain yang membutuhkan dan berkepentingan.

Subang, 29 Januari 2026
Direktur,

Oyok Yudianto, S.T., M.T.
NIP. 197105281999031002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi....	4
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
A. Rencana Strategis.....	9
B. Rencana Kinerja dan Anggaran.....	12
C. Perjanjian Kinerja	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Capaian Kinerja.....	18
B. Realisasi Anggaran	73
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/ Collaborative</i>	77
1. Inovasi	77
2. Penghargaan	79
3. Program <i>Crosscutting/ Collaborative</i>	82
BAB IV PENUTUP	89
LAMPIRAN.....	91
A. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	91
1. Perjanjian Kinerja Awal	91
2. Perjanjian Kinerja Akhir	94
B. Pengukuran Kinerja	97
1. Triwulan I.....	97
2. Triwulan II.....	105
3. Triwulan III.....	115
4. Triwulan IV	125
C. Surat Pernyataan Kinerja Telah Direview	136

IKHTISAR EKSEKUTIF

Politeknik Negeri Subang (Polsub) telah menjalankan berbagai program strategis dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta mendukung kebijakan nasional terkait pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Laporan Kinerja Tahun 2025 ini memberikan gambaran pencapaian, tantangan, serta langkah-langkah strategis yang telah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi institusi.

1. Capaian Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, Polsub berhasil mencapai beberapa target kinerja utama, di antaranya:

- a. **Peningkatan Kualitas Akademik:** Implementasi kurikulum berbasis industri serta penguatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- b. **Peningkatan SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan:** Peningkatan jumlah dosen bersertifikat dan kolaborasi dengan dunia industri.
- c. **Reformasi Birokrasi:** Digitalisasi layanan akademik melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD) serta optimalisasi tata kelola keuangan.
- d. **Penguatan Kemitraan:** Kerja sama dengan industri dan lembaga pendidikan nasional maupun internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Isu Strategis dan Tantangan

Meskipun capaian kinerja menunjukkan tren positif, Polsub masih menghadapi beberapa tantangan, seperti:

- a. **Keterbatasan Infrastruktur dan Teknologi:** Sarana dan prasarana pendidikan yang perlu modernisasi.
- b. **Keterlibatan Industri dalam Kurikulum:** Kurikulum yang masih perlu lebih selaras dengan kebutuhan industri.
- c. **Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola:** Peningkatan nilai evaluasi Zona Integritas yang masih jauh dari target.

- d. **Peningkatan Publikasi Ilmiah:** Masih rendahnya jumlah publikasi ilmiah yang bereputasi internasional.

3. Strategis dan Langkah ke Depan

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Polsub merumuskan strategi berikut:

- a. **Digitalisasi Manajemen dan Layanan Akademik:** Mengembangkan sistem yang lebih terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan institusi.
- b. **Peningkatan Kompetensi SDM:** Mendorong sertifikasi dosen dan tenaga kependidikan serta memperkuat program pelatihan.
- c. **Optimalisasi Kemitraan Strategis:** Memperluas jaringan kerja sama dengan industri untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek dan penelitian terapan.
- d. **Peningkatan Reputasi Akademik:** Mendorong peningkatan jumlah publikasi internasional dan inovasi berbasis riset.

4. Kesimpulan

Laporan Kinerja Tahun 2025 menunjukkan bahwa Polsub telah mencapai berbagai target strategis, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan di beberapa aspek utama. Dengan strategi yang telah disusun, diharapkan Polsub dapat semakin berkontribusi dalam mencetak lulusan berkualitas yang siap menghadapi tantangan industri serta memperkuat posisinya sebagai institusi vokasi unggulan di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Subang adalah Perguruan Tinggi Vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan. Politeknik Negeri Subang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Subang pada tanggal 1 April tahun 2014 dan diresmikan tanggal 2 April 2014. Politeknik Negeri Subang melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan pelayanan administrasi. Politeknik Negeri Subang didirikan berdasarkan pada konsep yang berorientasi pada potensi dan pengembangan kawasan. Konsep dasar tersebut adalah untuk mempercepat pembangunan pada daerah atau kawasan baru. Tujuan ini guna mendukung pertumbuhan industri khususnya pada kawasan tersebut dan perindustrian di Indonesia. Pendirian ini juga mempertimbangkan atas prinsip kesetaraan masyarakat pada wilayah dalam menjangkau pendidikan tinggi. Pendirian Politeknik Negeri Subang diharapkan dapat menjadi pendorong dan penghasil Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil yang akan memberikan sumbangsih besar dalam percepatan dan pengembangan industri pada wilayah di sekitar Politeknik Negeri Subang maupun lingkup regional dan nasional. Jurusan yang terdapat pada Politeknik Negeri Subang meliputi Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer dengan Program Studi Diploma Tiga Sistem Informasi dan Sarjana terapan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Jurusan Teknik Mesin dengan Program Studi Diploma Tiga Pemeliharaan Mesin dan Sarjana terapan Teknologi Rekayasa Manufaktur, Jurusan Pertanian dengan Program Studi Diploma Tiga Agroindustri dan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Pangan, dan Jurusan Kesehatan dengan Program Studi Diploma Tiga Keperawatan.

Visi, misi, tujuan dan sasaran menjadi acuan mutu penyelenggaraan sistem guna mewujudkan cita-cita instansi dimasa

depan. Politeknik Negeri Subang berusaha dengan penuh komitmen dan kesungguhan mewujudkan visi dan misi, tujuan serta sasaran instansi. Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran disusun dengan tahapan yang sesuai dengan rumusan akademik yang logis agar mudah dipahami oleh seluruh civitas akademik. Perwujudan visi tercermin dari keberhasilan pelaksanaan misi, sedangkan wujud terlaksananya misi dengan baik tercermin dari keberhasilan tujuan dengan sasaran. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran merupakan satu kesatuan yang saling bersinergi yang mencerminkan jati diri dari Politeknik Negeri Subang.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan

Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Subang.
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Subang.
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Subang.
14. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi.
16. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 65356/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Subang Periode Tahun 2022-2026.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

1. Tugas

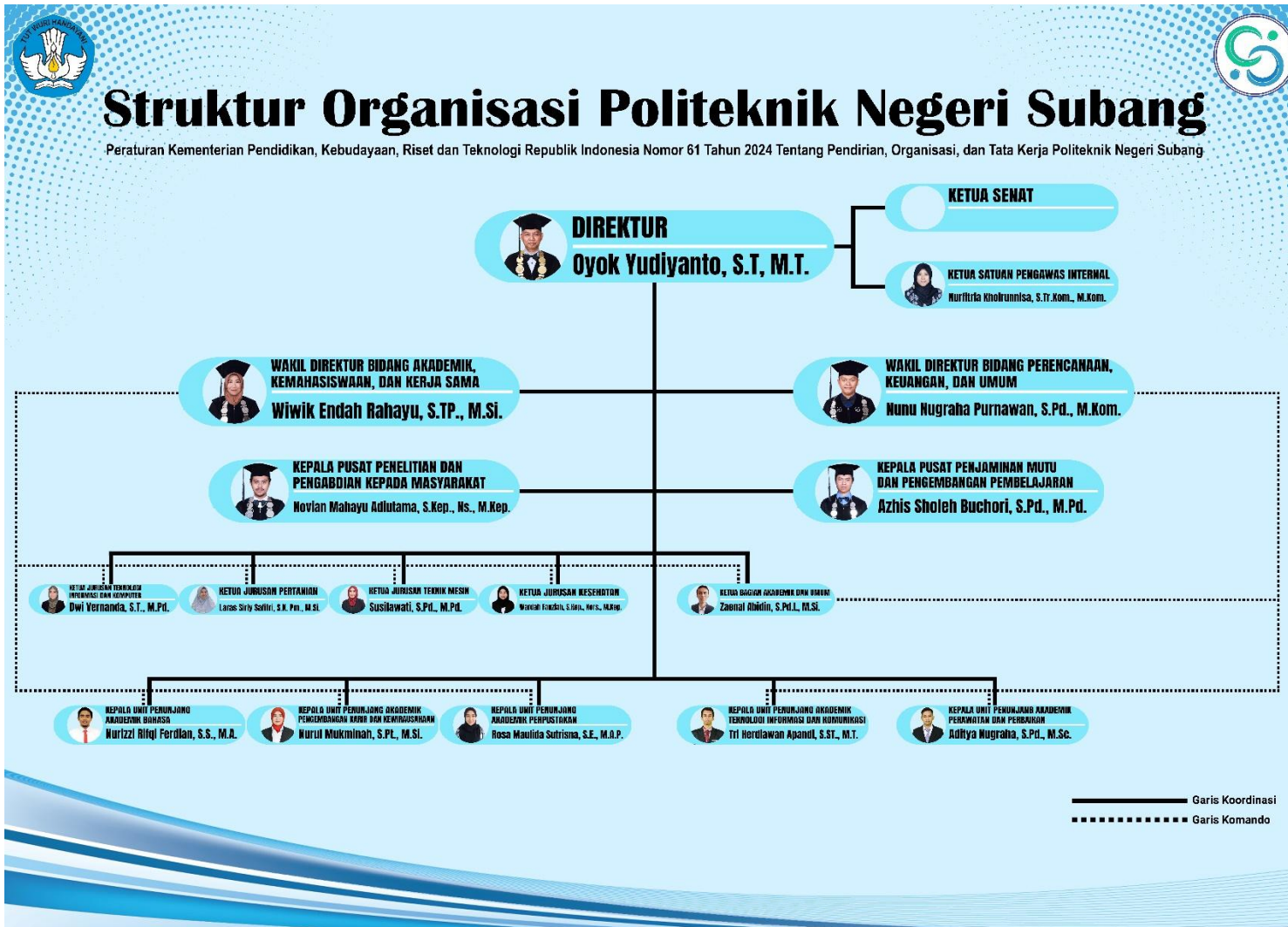
Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Subang Pasal 3 menyebutkan Polsub mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Subang Pasal 4 menyebutkan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Polsub menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi.
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Pembinaan Sivitas Akademika dan berhubungan dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan administrasi.

Agar terlaksananya tugas dan fungsi Politeknik Negeri Subang, oleh karena itu disusun struktur organisasi Politeknik Negeri Subang yang sebagaimana telah dituangkan di Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Subang. Berikut struktur organisasi Politeknik Negeri Subang.



Gambar 1. Struktur Organisasi

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

1. Isu-Isu Strategis

a. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

- 1) Kebutuhan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan agar mampu bersaing secara nasional dan global.
- 2) Minimnya sertifikasi internasional yang dimiliki oleh SDM.

b. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri

- 1) Kurikulum belum sepenuhnya menyesuaikan dengan tren teknologi terkini dan kebutuhan industri 4.0.
- 2) Rendahnya keterlibatan industri dalam penyusunan kurikulum.

c. Keterbatasan infrastruktur dan teknologi

- 1) Sarana dan prasarana pendidikan serta laboratorium masih memerlukan modernisasi.
- 2) Akses terhadap teknologi pembelajaran digital masih terbatas.

d. Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

- 1) Rendahnya jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional.
- 2) Dampak pengabdian kepada masyarakat belum signifikan dalam menjawab kebutuhan lokal.

e. Penguatan kemitraan strategis

- 1) Belum optimalnya kerja sama dengan industri lokal, nasional, dan internasional.
- 2) Kurangnya program magang atau proyek bersama dengan mitra kerja.

f. Digitalisasi tata kelola

- 1) Sistem manajemen institusi belum sepenuhnya terintegrasi secara digital.
- 2) Perluasan layanan berbasis teknologi untuk mendukung efisiensi operasional.

g. Kepuasan pemangku kepentingan

- 1) Feedback dari mahasiswa, dosen, alumni, dan mitra kerja terkait kepuasan layanan belum optimal.
- 2) Minimnya survei kepuasan yang terintegrasi dengan tindakan perbaikan.

2. Peran Strategis

a. Pusat pengembangan SDM unggul

- 1) Menyediakan program sertifikasi dan pelatihan internasional untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
- 2) Menyusun kebijakan peningkatan jenjang karier yang berbasis meritokrasi dan keahlian.

b. Inovator kurikulum adaptif

- 1) Mengembangkan kurikulum berbasis kebutuhan industri, terutama teknologi terbaru.
- 2) Melibatkan industri secara aktif dalam pengembangan dan evaluasi kurikulum.

c. Fasilitator infrastruktur modern

- 1) Meningkatkan investasi dalam modernisasi laboratorium, ruang kelas, dan infrastruktur pembelajaran digital.
- 2) Mengadopsi teknologi pembelajaran berbasis virtual dan augmented reality.

d. Pendorong penelitian dan pengabdian berkualitas

- 1) Memberikan insentif bagi dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan publikasi internasional.
- 2) Meningkatkan relevansi pengabdian kepada masyarakat melalui program berbasis solusi nyata.

e. Kolaborator kemitraan strategis

- 1) Menginisiasi kerja sama intensif dengan mitra industri untuk magang, penelitian, dan proyek kolaboratif.
- 2) Membentuk konsorsium lokal dengan pemerintah dan pelaku usaha untuk mendukung pengembangan wilayah.

f. Pelopor digitalisasi tata kelola

- 1) Mengintegrasikan sistem manajemen berbasis teknologi dalam seluruh aspek operasional institusi.
- 2) Meningkatkan layanan pendidikan berbasis platform digital untuk kemudahan akses.

g. Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan

- 1) Mengembangkan survei kepuasan berbasis teknologi yang mudah diakses dan dianalisis.
- 2) Menyusun kebijakan tindak lanjut yang transparan dan terukur berdasarkan hasil survei.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Visi

Visi Politeknik Negeri Subang adalah

“Pada Tahun 2030 Menjadi Salah Satu Politeknik Terbaik di Indonesia”

2. Misi

Misi Politeknik Negeri Subang adalah

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berkualitas.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada teknologi terapan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada teknologi tepat guna.
- d. Mengembangkan sistem manajemen yang andal untuk tata kelola yang transparan dan terpercaya.
- e. Menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan.

3. Tujuan Strategis

Tujuan strategis Politeknik Negeri Subang adalah

- a. Mengembangkan sistem pendidikan vokasi yang berkualitas dan berkesinambungan.
- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian sesuai bidangnya.
- c. Menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan.
- d. Membangun manajemen yang efisien, efektif dan mandiri.
- e. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.

4. Matriks Kinerja

Tabel 1. Matriks Kinerja Politeknik Negeri Subang

No.	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
1.	Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas	Mengembangkan sistem pendidikan vokasi yang berkualitas dan berkesinambungan	Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
				Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi
			Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain (QS100) berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia insutri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
2.	Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada teknologi terapan	Menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian terapan yang tepat sasaran dan berdaya guna bagi masyarakat	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau

No.	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
			dan dunia industri	diterapkan oleh masyarakat
3.	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada teknologi tepat guna	Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat terapan yang tepat sasaran dan berdaya guna bagi masyarakat dan dunia industri	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
4.	Mengembangkan sistem manajemen yang andal untuk tata kelola yang transparan dan terpercaya	Membangun manajemen yang efisien, efektif dan mandiri	Meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Subang yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Predikat SAKIP
				Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L
5.	Menjalin kerja sama dengan pemangku kepentingan	Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian sesuai bidangnya	Meningkatnya kualitas kurikulum dan metode pembelajaran	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesor Unit Utama Minimal
				Persentase mata kuliah D4/D3 menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-base project) sebagai bagian bobot evaluasi
			Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama	Persentase program studi D4/D3 yang melaksanakan

No.	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
			program studi dengan mitra	kerjasama dengan mitra DUDI

B. Rencana Kerja dan Anggaran

Politeknik Negeri Subang telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 dengan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, penguatan infrastruktur, serta pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing. Rencana ini disusun sebagai bagian dari komitmen institusi dalam mendukung kebijakan pemerintah di bidang pendidikan vokasi serta peningkatan daya saing lulusan.

Rencana kerja tahun 2025 mencakup beberapa program strategis, di antaranya:

1. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran
 - a. Pengembangan kurikulum berbasis industri agar selaras dengan kebutuhan dunia kerja.
 - b. Peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan, sertifikasi, dan studi lanjut.
 - c. Pengadaan fasilitas laboratorium dan peralatan praktik yang lebih modern.
2. Penguatan infrastruktur dan sarana prasarana
 - a. Pembangunan dan renovasi gedung perkuliahan serta ruang laboratorium.
 - b. Penyediaan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi digital untuk mendukung hybrid learning.
 - c. Peningkatan akses internet dan sistem informasi akademik guna menunjang administrasi akademik yang lebih efisien.
3. Pengembangan kemitraan dan kerjasama
 - a. Kolaborasi dengan industri dalam penyelenggaraan program magang dan pelatihan keterampilan bagi mahasiswa.
 - b. Penguatan jaringan kerja sama dengan institusi pendidikan dalam dan luar negeri untuk peningkatan kompetensi akademik.

- c. Peningkatan program kewirausahaan bagi mahasiswa melalui inkubasi bisnis dan program start-up.
- 4. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan tenaga pendidik
 - a. Penyediaan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu.
 - b. Pengembangan program kesejahteraan pegawai, termasuk insentif dan penghargaan bagi tenaga pendidik dan kependidikan.
- 5. Efisiensi dan optimalisasi anggaran
 - a. Implementasi sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan berbasis akuntabilitas.
 - b. Peningkatan efektivitas penggunaan anggaran untuk kegiatan prioritas yang mendukung peningkatan mutu akademik.
 - c. Evaluasi berkala terhadap program dan kegiatan guna memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

C. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Politeknik Negeri Subang menetapkan sasaran, indikator dan target pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Awal Politeknik Negeri Subang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1.	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar	%	30

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
		program studi; atau meraih prestasi.		
2.	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	100
3.	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No.	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	1.324.768.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	4.307.419.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	8.188.695.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	26.062.305.000
Total Anggaran			39.883.187.000

2. Perjanjian Kinerja Revisi/Akhir

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Revisi/Akhir Politeknik Negeri Subang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1.	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	30
2.	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau	%	30

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
		membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.		
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	100
3.	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang	%	100

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
		Membangun Zona Integritas		

No.	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	1.324.768.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	4.307.419.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	8.188.695.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	26.062.305.000
Total Anggaran			39.883.187.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Politeknik Negeri Subang menetapkan 4 (empat) sasaran (S/SK) dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2025.

Tabel 4. Pengukuran Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	90,73	151,22
2.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	6,96	23,2
3.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	54,39	181,3
4.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari	%	40	46,67	116,68

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
		kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100	157,54	157,54
6.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	1034,29	1034,29
7.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	59,66	149,15
8.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	0	0
9.	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	100
10.	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94	97,09	103,29

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
11.	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100	100	100

1. Sasaran Kinerja Utama 1, Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Pada tahun 2025, mengacu dari kondisi yang dihadapi oleh Politeknik Negeri Subang, maka pada unsur kualitas lulusan pendidikan tinggi, Politeknik Negeri Subang menetapkan 2 (dua) indikator kinerja kegiatan. Pencapaian sasaran selama tahun 2025 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024.

a. Indikator Kinerja Utama 1.1, Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; atau Menjadi Wiraswasta

1) Definisi Operasional

Indikator ini mengukur persentase lulusan program sarjana (S1) dan diploma (D4/D3/D2/D1) dari suatu perguruan tinggi yang dalam kurun waktu tertentu setelah kelulusan berhasil:

a) Kriteria pekerjaan

Memiliki pekerjaan dalam rentan waktu 12(dua belas) bulan setelah lulus di:

- (1) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Micro, Kecil dan Menengah(UMKM), dan lain-lain;
- (2) Organisasi nirlaba;
- (3) Institusi/organisasi multilateral;
- (4) Lembaga pemerintah; atau
- (5) Badan Usaha Milik Negara(BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah(BUMD).

b) Kriteria kelanjutan studi

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan didalam

negeri atau diluar negeri dalam rentan waktu kurang dari 12(dua belas) bulan setelah lulus.

c) Kriteria kewirausahaan

Memiliki pekerjaan dalam rentan waktu 12(dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

(1) Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau

(2) Pekerja lepas (*freelancer*)

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

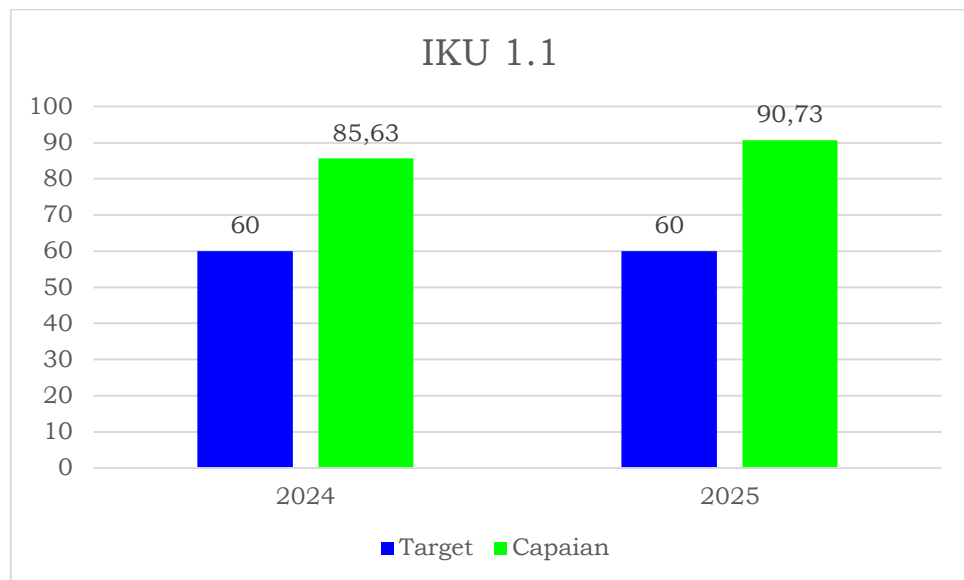
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum) persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot(bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu kome dua) kali upah minimum provinsi (UMP) tempat bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan)

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2024-2025



Gambar 2. Target dan Capaian IKU 1.1 Tahun 2024 dan 2025

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat terlihat bahwa capaian kinerja IKU 1.1 Politeknik Negeri Subang dari tahun 2024 sampai tahun 2025 mengalami peningkatan. Peningkatan capaian kinerja dari tahun 2024 ke tahun 2025 sebesar 5,1%. Capaian sampai akhir tahun 2025 yaitu sebesar 90,73% juga melebihi target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025 sebesar 60%. Capaian kinerja tahun 2025 ini juga telah melebihi target akhir Renstra 2025-2029 yaitu sebesar 80%.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung capaian kinerja pada IKU 1.1 selama tahun 2025. Program-program yang dijalankan antara lain:

- a) Peningkatan keterlibatan industri dalam penyusunan kurikulum dan program pembelajaran.
- b) Optimalisasi sistem tracer study untuk memantau lulusan dan tingkat keterlibatan mereka di dunia kerja.

- c) Penyediaan pelatihan dan pendampingan bagi mahasiswa agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri.
- d) Kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam bentuk magang, proyek industri, dan rekrutmen lulusan.
- e) Penguatan sistem monitoring dan evaluasi capaian IKU berbasis data.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor yang menyebabkan perubahan capaian kinerja IKU 1.1 antara lain:

- a) Peningkatan kerjasama dengan industri yang berkontribusi pada meningkatnya keterlibatan lulusan dalam dunia kerja.
- b) Implementasi sistem tracer study yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan data monitoring IKU.
- c) Adanya target yang lebih tinggi dalam Renstra yang memotivasi peningkatan capaian kinerja.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

- a) Kurangnya partisipasi lulusan dalam pengisian tracer study yang dapat mempengaruhi akurasi data capaian kinerja.
- b) Keterbatasan sumber daya dalam pemantauan dan pelaporan capaian IKU.
- c) Variasi keterlibatan industri yang menyebabkan tidak semua lulusan mendapatkan kesempatan kerja sesuai harapan.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

Untuk mengantisipasi hambatan dan permasalahan yang muncul, beberapa langkah yang telah dilakukan antara lain:

- a) Penguatan sistem teknologi informasi agar kesalahan teknis pada tracer study tidak terulang.

- b) Sosialisasi yang lebih masif kepada lulusan terkait pentingnya pengisian tracer study.
- c) Peningkatan koordinasi dengan dunia usaha dan dunia industri untuk memastikan keberlanjutan kerja sama.
- d) Penggunaan metode alternatif dalam pengumpulan data capaian kinerja, seperti survei manual atau integrasi dengan data eksternal.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

Strategi yang ditetapkan oleh Politeknik Negeri Subang dalam meningkatkan capaian IKU 1.1 meliputi:

- a) Peningkatan kolaborasi dengan perusahaan dan lembaga industri dalam menyediakan lapangan kerja bagi lulusan.
- b) Pengembangan program pelatihan keterampilan berbasis industri yang meningkatkan daya saing lulusan.
- c) Optimalisasi sistem tracer study dengan penguatan sistem teknologi dan database yang lebih terintegrasi.
- d) Penguatan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan capaian target yang telah ditetapkan.
- e) Pengembangan insentif bagi lulusan yang mengisi tracer study untuk meningkatkan partisipasi mereka.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

Pada akhir tahun 2025, capaian kinerja IKU 1.1 Politeknik Negeri Subang berhasil melebihi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja maupun Renstra, yaitu sebesar 90,73%. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan efektivitas program yang telah dijalankan. Keberhasilan ini didukung oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan kerja sama dengan industri, penguatan sistem tracer study, serta strategi yang lebih terfokus dalam meningkatkan keterlibatan lulusan di dunia kerja. Ke depan, perlu adanya upaya yang lebih sistematis dalam

menjaga keberlanjutan peningkatan capaian kinerja IKU untuk periode berikutnya.

b. Indikator Kinerja Utama 1.2, Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi; atau Meraih Prestasi

1) Definisi Operasional

(a) Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester diluar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- (1) Magang atau praktisi kerja.
- (2) Proyek di desa.
- (3) Mengajar di sekolah.
- (4) Pertukaran pelajar.
- (5) Meneliti atau riset.
- (6) Kegiatan riset akademik.
- (7) Studi atau proyek independen.
- (8) Proyek kemanusiaan.
- (9) Bela negara.

(b) Kriteria prestasi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

- (1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - Tingkat internasional
 - Tingkat nasional
 - Tingkat provinsi
- (2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat.

(3) Mendapatkan sertifikat internasional.

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{1n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$$

a_1 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

a_2 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.

a_3 = jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib.

b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal

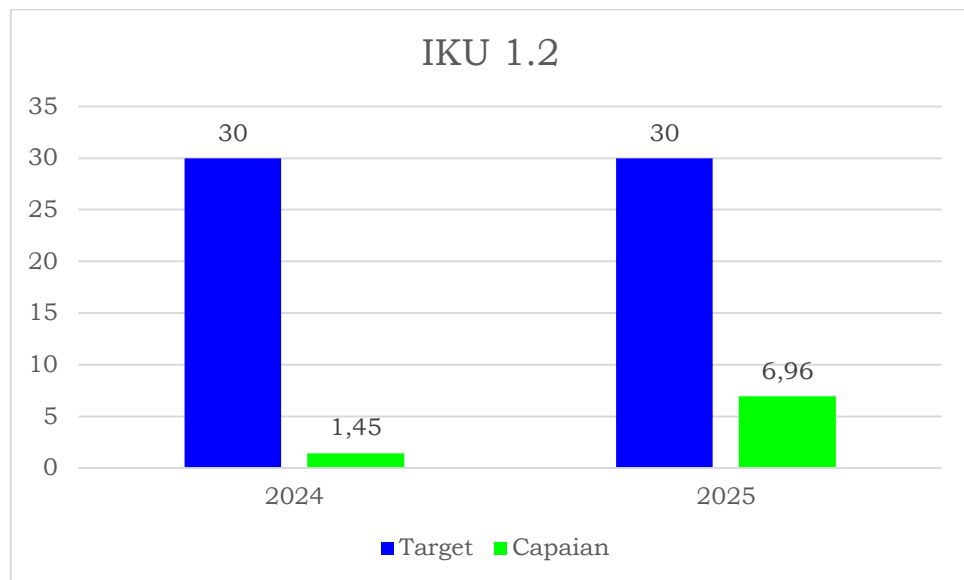
c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2024-2025



Gambar 3. Target dan Capaian IKU 1.2 Tahun 2024-2025

Berdasarkan gambar 3 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 1.2 di Politeknik Negeri Subang belum dapat mencapai target yang ditetapkan. Akan tetapi, capaian dari tahun 2024 sampai tahun 2025 mengalami peningkatan. Salah satu penyebab belum tercapainya kinerja pada IKU 1.2 ini dikarenakan belum banyak mahasiswa yang mengikuti program Mahasiswa Berdampak. Selain itu, masih sedikit mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan lomba di tingkat nasional, dan masih sedikit mahasiswa yang terlibat dalam lomba tingkat internasional.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah mengimplementasikan berbagai program dan kegiatan guna meningkatkan capaian IKU 1.2, seperti:

- a) Program Mahasiswa Berdampak; memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti pertukaran pelajar, magang, riset, proyek independen, dan kegiatan lain di luar program studi.

- b) Pelatihan dan Sosialisasi Lomba; meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional melalui pelatihan intensif dan pembimbingan khusus
- c) Kerjasama dengan Industri dan Institusi Pendidikan; memperluas jejaring kerja sama agar mahasiswa memiliki akses lebih luas terhadap pengalaman belajar di luar program studi.
- d) Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler; mendorong mahasiswa untuk aktif dalam organisasi mahasiswa, komunitas akademik, dan kompetisi akademik maupun non-akademik.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor yang menyebabkan belum tercapainya target IKU 1.2 antara lain:

- a) Minimnya partisipasi dalam program Mahasiswa Berdampak; mahasiswa masih ragu untuk mengikuti program Mahasiswa Berdampak karena kurangnya informasi atau kekhawatiran terkait dampak akademik.
- b) Kurangnya minat terhadap lomba; mahasiswa belum memiliki motivasi tinggi untuk berpartisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional.
- c) Keterbatasan fasilitas dan pendanaan; dukungan sarana dan prasarana untuk kegiatan di luar program studi masih terbatas.
- d) Kurangnya koordinasi dengan pihak eksternal; kolaborasi dengan industri dan institusi pendidikan lain masih belum optimal.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

- a) Kurangnya sosialisasi dan pendampingan; mahasiswa kurang memahami manfaat Mahasiswa Berdampak dan persiapan yang dibutuhkan untuk lomba.

- b) Keterbatasan dana dan beasiswa; tidak semua mahasiswa memiliki sumber daya finansial yang cukup untuk mengikuti program di luar kampus.
- c) Kendala administratif; prosedur administratif yang kompleks membuat mahasiswa enggan mengikuti program di luar program studi.
- d) Kurangnya pembinaan dan pelatihan; pembinaan untuk lomba dan kompetisi belum terstruktur dengan baik.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

- a) Sosialisasi dan pendampingan intensif; meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai Mahasiswa Berdampak dan manfaatnya melalui seminar, workshop, dan konsultasi akademik.
- b) Peningkatan dana dan beasiswa; menyediakan bantuan finansial bagi mahasiswa yang ingin mengikuti program di luar kampus atau kompetisi nasional dan internasional.
- c) Penyederhanaan prosedur administratif; mempermudah proses administrasi untuk mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan di luar program studi.
- d) Pembinaan berkelanjutan; mengadakan program pelatihan dan mentoring bagi mahasiswa yang ingin mengikuti kompetisi.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

- a) Optimalisasi program Mahasiswa Berdampak; menjalin kerja sama lebih luas dengan industri dan institusi pendidikan untuk membuka lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa.
- b) Peningkatan daya saing mahasiswa; mengadakan kompetisi internal sebagai bentuk persiapan sebelum mengikuti kompetisi nasional atau internasional.

- c) Pengembangan sistem insentif; memberikan penghargaan dan insentif bagi mahasiswa yang berprestasi dalam kegiatan akademik dan non-akademik.
- d) Peningkatan peran dosen pembimbing; mendorong dosen untuk lebih aktif membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam mengikuti MBKM dan kompetisi.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025

Terdapat beberapa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Mahasiswa Berdampak, sehingga dapat meningkatkan hasil capaian IKU 1.2. Mahasiswa mulai aktif dalam kegiatan lomba, baik yang diadakan di tingkat provinsi maupun nasional, akan tetapi belum ada yang mengikuti lomba di tingkat internasional. Kerjasama dengan industri dan institusi akademik semakin luas untuk mendukung pencapaian IKU 1.2. Dengan strategi dan langkah antisipasi yang diterapkan, diharapkan persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dapat meningkat secara signifikan.

2. Sasaran Kinerja Utama 2, Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

a. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

1) Definisi Operasional

- (a) Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi
 - (1) Kegiatan ini harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
 - (2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset

atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);

(3) Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan diantara dosen dan organisasi luar kampus; dan

(4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

(b) Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma diperguruan tinggi lain, baik didalam maupun diluar negeri , dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

(1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.

(2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen dikampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.

(3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

(c) Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

(1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di:

- Perusahaan multinasional;
- Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- Perusahaan teknologi global;

- Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- Institusi/ organisasi multilateral;
- Lembaga pemerintah; atau
- BUMN/BUMD.

(2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:

- Perusahaan multinasional;
- Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
- Perusahaan teknologi global;
- Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
- Organisasi nirlaba nasional dan internasional.

(d) Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

- (1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran diluar program studi;
- (2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - Tingkat internasional;
 - Tingkat nasional; atau
 - Tingkat provinsi.
- (3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- (4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

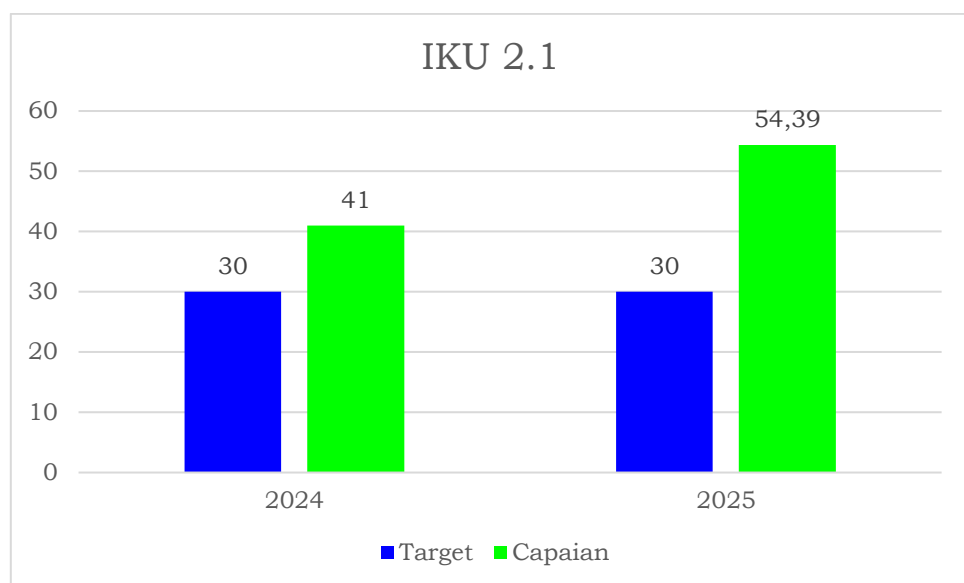
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2024-2025



Gambar 4. Target dan Capaian IKU 2.1 Tahun 2024-2025

Berdasarkan gambar 4 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 2.1 di Politeknik Negeri Subang dari tahun 2024 sampai 2025 mengalami peningkatan. Hal ini mencerminkan bahwa semakin banyak dosen di Politeknik Negeri Subang yang melakukan kegiatan tridharma di luar Politeknik Negeri Subang dan membimbing mahasiswa dalam melakukan kegiatan di luar program studi.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Untuk meningkatkan capaian IKU 2.1, Politeknik Negeri Subang telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan, antara lain:

- a) Kolaborasi dengan perguruan tinggi lain; mengadakan kerjasama dalam bidang tridharma dengan berbagai perguruan tinggi untuk melakukan penelitian bersama.
- b) Kemitraan dengan dunia industri; mendorong dosen untuk terlibat langsung dalam dunia industri melalui program magang dosen, praktisi mengajar, dan proyek bersama.
- c) Pembimbingan mahasiswa di luar program studi; menyelenggarakan kegiatan akademik seperti proyek lintas disiplin dan program magang bagi mahasiswa di luar program studi mereka.
- d) Peningkatan kompetensi dosen; memberikan pelatihan dan workshop bagi dosen agar dapat lebih siap terlibat dalam kegiatan tridharma di luar kampus.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor yang mendukung peningkatan capaian IKU 2.1 di Politeknik Negeri Subang antara lain:

- a) Kebijakan kampus merdeka; adanya dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan yang mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia industri.
- b) Peningkatan kesadaran dosen; dosen semakin memahami pentingnya keterlibatan dalam tridharma di luar kampus.
- c) Dukungan manajemen kampus; kampus memberikan fasilitas dan intensif bagi dosen yang aktif dalam kegiatan ini.
- d) Kerjasama yang luas; adanya jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

- a) Terbatasnya anggaran; pendanaan yang masih terbatas untuk mendukung program-program kolaboratif.

- b) Kendala administratif; proses perizinan dan administrasi yang kompleks dapat memperlambat implementasi program.
- c) Komitmen dan ketersediaan dosen; tidak semua dosen memiliki waktu dan kesiapan untuk terlibat secara aktif di luar kampus.
- d) Kurangnya kesadaran mitra industri; beberapa industri masih kurang memahami manfaat bekerja sama dengan dosen dalam kegiatan tridharma.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

- a) Meningkatkan anggaran dan pendanaan; mencari sumber pendanaan tambahan dari hibah atau kerjasama industri
- b) Simplifikasi proses administrasi; mempermudah birokrasi agar dosen dapat lebih leluasa menjalankan program tridharma.
- c) Peningkatan kesadaran dan motivasi dosen; melalui sosialisasi, insentif, dan penghargaan bagi dosen yang aktif.
- d) Penyuluhan ke industri; mengedukasi mitra industri tentang manfaat kerja sama dengan perguruan tinggi.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

- a) Penguatan kolaborasi; memperluas jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi dan industri nasional maupun internasional.
- b) Optimalisasi peran pusat karir dan inkubator bisnis; menghubungkan dosen dan mahasiswa dengan dunia industri.
- c) Integrasi program dengan kurikulum; menjadikan kegiatan tridharma sebagai bagian dari kurikulum yang mendukung kebijakan Kampus Merdeka.
- d) Peningkatan infrastruktur digital; memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kegiatan dosen di luar kampus.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025

Terdapat peningkatan jumlah dosen yang berpartisipasi dalam tridharma di luar kampus. Terjadi ekspansi kerjasama dengan berbagai pihak. Mahasiswa mendapat pengalaman lintas disiplin yang lebih luas dan kesempatan magang yang lebih baik. Hasil penelitian dan pengabdian yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan industri.

b. Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri

1) Definisi Operasional

(a) Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikat dari lembaga berikut:

- (1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- (2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- (3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- (4) Perusahaan Fortune 500; atau
- (5) Dunia usaha dunia industri.

(b) Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar dikelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu persemester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

(1) Bekerja di:

- Perusahaan multinasional;
- Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- Perusahaan teknologi global;

- Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - Institusi/ organisasi multilateral;
 - Lembaga pemerintah; atau
 - BUMN/BUMD.
- (2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
- Perusahaan multinasional;
 - Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - Perusahaan teknologi global;
 - Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
 - Organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- (3) Menjadi pekerja lepas (*freelance*).

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\left(\frac{a}{x + y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x + y + z} \times 40 \right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

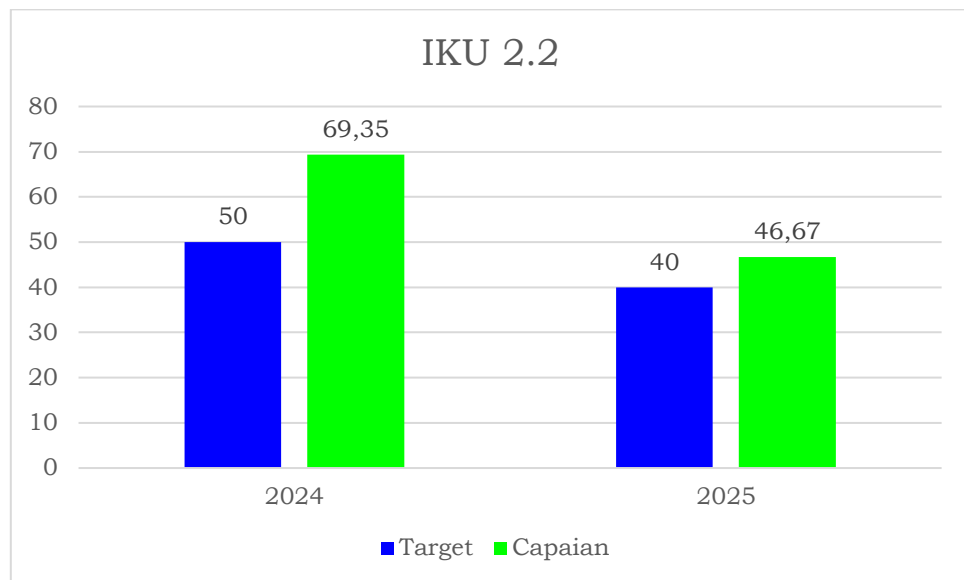
b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2024-2025



Gambar 5. Target dan Capaian IKU 2.2 Tahun 2024-2025

Berdasarkan gambar 5 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 2.2 di Politeknik Negeri Subang dari tahun 2024 sampai 2025 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan dosen yang bergabung di Politeknik Negeri Subang pada tengah tahun 2025. Dosen baru yang bergabung di Politeknik Negeri Subang belum memiliki sertifikat kompetensi.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari kalangan profesional. Beberapa program yang dilakukan meliputi:

- a) Pelatihan dan sertifikasi dosen bekerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi.
- b) Penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk memberikan pengalaman praktis kepada dosen.
- c) Rekrutmen pengajar dari kalangan profesional yang memiliki pengalaman di industri.

- d) Program magang dosen di perusahaan guna meningkatkan keterampilan praktis.
- e) Pendanaan untuk biaya sertifikasi dan pelatihan dosen.

5) Analisis Faktor Penyebab

Peningkatan capaian IKU 2.2 disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

- a) Kebijakan institusi yang mendukung peningkatan kompetensi dosen.
- b) Kerja sama erat dengan industri untuk memfasilitasi sertifikasi dan pengalaman praktis.
- c) Insentif bagi dosen yang mengikuti program sertifikasi.
- d) Regulasi pemerintah yang mewajibkan dosen memiliki sertifikasi kompetensi.
- e) Meningkatnya kesadaran dosen akan pentingnya sertifikasi profesi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Meskipun mengalami peningkatan, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target IKU 2.2:

- a) Keterbatasan anggaran untuk pelatihan dan sertifikasi.
- b) Terbatasnya akses ke lembaga sertifikasi yang diakui oleh industri.
- c) Kesulitan dalam merekrut tenaga pengajar dari kalangan praktisi profesional.
- d) Perbedaan standar kompetensi antara industri dan pendidikan tinggi.
- e) Kurangnya waktu bagi dosen untuk mengikuti sertifikasi karena beban kerja akademik yang tinggi.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

Untuk mengatasi hambatan tersebut, beberapa langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah:

- a) Meningkatkan alokasi anggaran untuk program sertifikasi dosen.
- b) Memperluas kerja sama dengan lebih banyak lembaga sertifikasi dan industri.
- c) Memberikan fleksibilitas jadwal kepada dosen untuk mengikuti program sertifikasi.
- d) Menyusun program insentif bagi dosen yang berhasil mendapatkan sertifikasi.
- e) Mengembangkan program internal sertifikasi yang diakui oleh dunia industri.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

Beberapa strategi yang telah dan akan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan peningkatan IKU 2.2 meliputi:

- a) Mengintensifkan kerjasama dengan dunia industri untuk mendukung program sertifikasi.
- b) Menerapkan kebijakan rekrutmen yang mewajibkan pengalaman industri bagi calon dosen baru.
- c) Mendorong penelitian terapan yang berorientasi pada kebutuhan industri.
- d) Mengadakan program pelatihan dan workshop secara berkala dengan melibatkan praktisi industri.
- e) Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pelatihan sertifikasi.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025

Capaian IKU 2.2 tahun 2025 Politeknik Negeri Subang adalah sebesar 46,67%. Hasil capaian ini lebih rendah dibanding capaian tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya penambahan dosen di Politeknik Negeri Subang. Pertengahan tahun 2025, sekitar 43 dosen baru masuk ke Politeknik Negeri Subang. Dari semua doen yang baru masuk ke Politeknik Negeri Subang tersebut, hanya beberapa yang telah memiliki sertifikat

kompetensi atau profesi. Keberhasilan strategi yang diterapkan, seperti peningkatan kerja sama dengan industri, alokasi anggaran yang lebih optimal, serta kebijakan internal yang mendukung peningkatan kompetensi dosen. Ke depan, tantangan yang harus dihadapi adalah mempertahankan dan meningkatkan kualitas kompetensi dosen agar tetap relevan dengan perkembangan industri yang terus berubah.

c. Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah Per Jumlah Dosen

1) Definisi Operasional

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:

a) Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- (1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*Chapter*) dalam buku akademik;
- (2) Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
- (3) Studi kasus; dan/atau
- (4) Laporan penelitian untuk mitra

b) Karya terapan, terdiri atas:

- (1) Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
- (2) Pengembangan invensi dengan mitra.

c) Karya seni, terdiri atas:

- (1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
- (2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- (3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- (4) Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah)

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

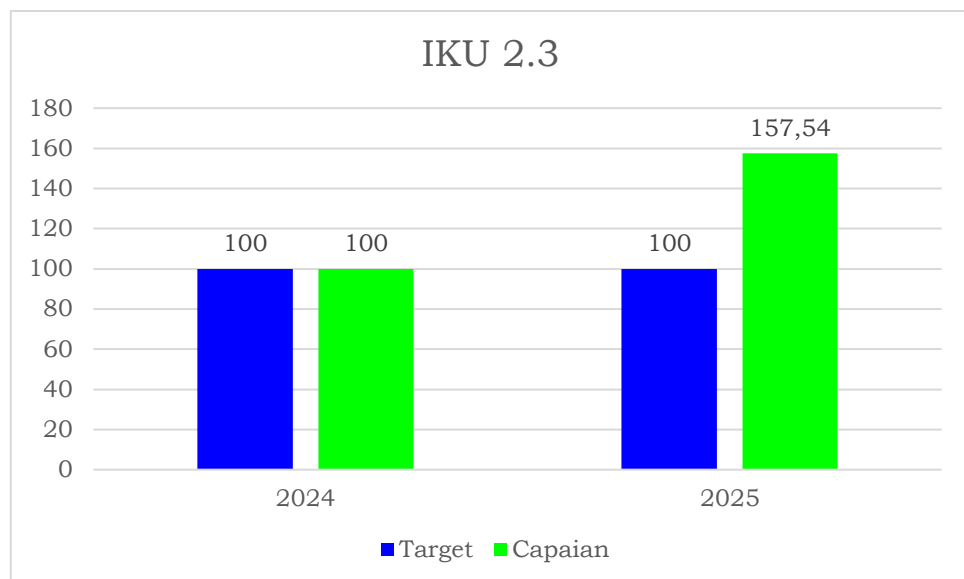
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat reognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2024-2025



Gambar 6. Target dan Capaian IKU 2.3 Tahun 2024-2025

Berdasarkan gambar 6 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 2.3 di Politeknik Negeri Subang dari tahun 2024 sampai 2025 mengalami peningkatan. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar dosen di Politeknik Negeri Subang telah menghasilkan karya dari penelitian yang mendapatkan rekognisi maupun diterapkan oleh masyarakat. Dosen Politeknik Negeri Subang secara aktif membantu masyarakat khususnya di daerah

Kabupaten Subang dalam meningkatkan kompetensi dan ekonomi dalam pemanfaatan teknologi yang dikembangkan.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah menjalankan berbagai program untuk meningkatkan jumlah keluaran dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah. Program yang dilaksanakan meliputi:

- a) Pelatihan dan workshop; memberikan pendampingan kepada dosen dalam penyusunan proposal penelitian dan publikasi ilmiah.
- b) Kolaborasi dengan industri dan pemerintah; meningkatkan kerja sama dalam penelitian terapan yang berdampak langsung pada masyarakat.
- c) Program hibah penelitian dan pengabdian masyarakat; mendukung penelitian inovatif dosen melalui pendanaan internal maupun eksternal.
- d) Publikasi internasional; mendorong dosen untuk menulis dan menerbitkan karya ilmiah di jurnal bereputasi.
- e) Peningkatan kualitas SDM; memberikan kesempatan bagi dosen untuk melanjutkan studi dan mengikuti konferensi internasional.

5) Analisis Faktor Penyebab

Peningkatan capaian IKU 2.3 ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Dukungan institusi; adanya kebijakan institusi yang mendorong dosen untuk berinovasi dan melakukan penelitian.
- b) Komitmen dosen; kesadaran dosen dalam mengembangkan keilmuannya melalui penelitian dan publikasi.

- c) Kerjasama dengan industri dan masyarakat; kolaborasi yang erat dengan sektor industri dan pemerintah mempercepat penerapan hasil penelitian.
- d) Akses pendanaan; tersedianya berbagai skema pendanaan baik dari dalam maupun luar negeri.
- e) Teknologi yang berkembang; pemanfaatan teknologi yang lebih maju mendukung peningkatan kualitas penelitian dan inovasi.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Meskipun mengalami peningkatan, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 2.3, antara lain:

- a) Keterbatasan dana; tidak semua penelitian mendapatkan pendanaan yang memadai.
- b) Kurangnya infrastruktur; keterbatasan laboratorium dan fasilitas penelitian dapat menghambat inovasi.
- c) Persaingan dalam publikasi; kesulitan dalam menembus jurnal bereputasi internasional.
- d) Keterlibatan industri yang masih terbatas; beberapa sektor industri belum sepenuhnya terbuka untuk kolaborasi penelitian.
- e) Kurangnya waktu dosen; tugas akademik dan administratif dapat mengurangi fokus dosen dalam penelitian.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

Untuk mengatasi hambatan tersebut, beberapa langkah antisipasi yang dapat dilakukan meliputi:

- a) Meningkatkan skema pendanaan; mengoptimalkan hibah penelitian dari berbagai sumber.
- b) Pengembangan infrastruktur; investasi dalam laboratorium dan fasilitas penelitian.
- c) Pelatihan menulis ilmiah; menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan publikasi internasional.

- d) Peningkatan kolaborasi dengan industri; mengembangkan kerja sama lebih luas dengan dunia industri dan pemerintah.
- e) Peningkatan manajemen waktu dosen; mengoptimalkan pembagian tugas akademik dan administratif.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

Beberapa strategi utama yang diterapkan untuk meningkatkan capaian IKU 2.3 adalah:

- a) Meningkatkan insentif bagi dosen; memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang berhasil menerbitkan penelitian di jurnal internasional atau diterapkan di masyarakat.
- b) Memperluas jaringan kerja sama; menjalin kemitraan dengan universitas, industri, dan lembaga penelitian global.
- c) Memanfaatkan teknologi digital; menggunakan platform digital untuk memfasilitasi penelitian dan publikasi.
- d) Pendampingan intensif; meningkatkan program mentoring bagi dosen dalam menulis proposal dan publikasi ilmiah.
- e) Mendorong dosen berpartisipasi dalam konferensi internasional; memberikan dukungan bagi dosen untuk mengikuti seminar dan konferensi ilmiah.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2025, capaian IKU 2.3 di Politeknik Negeri Subang menunjukkan hasil yang signifikan dengan beberapa indikator sebagai berikut:

- a) Peningkatan jumlah publikasi internasional; bertambahnya jumlah dosen yang berhasil menerbitkan penelitian di jurnal bereputasi.
- b) Bertambahnya inovasi yang diterapkan di masyarakat; lebih banyak hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat.

- c) Meningkatnya kolaborasi dengan pihak eksternal; lebih banyak kerja sama yang terjalin dengan dunia usaha dan pemerintah.
- d) Peningkatan kompetensi dosen; lebih banyak dosen yang mengikuti pelatihan dan program pengembangan profesional.
- e) Dampak positif bagi masyarakat; inovasi yang dihasilkan berdampak langsung pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kabupaten Subang.

3. Sasaran Kinerja Utama 3, Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

a. Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

1) Definisi Operasional

- a) Kriteria kemitraan
 - (1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
 - (2) Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL)
 - (3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
 - (4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
 - (5) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
 - (6) Menyediakan pelatihan (upskilling and reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
 - (7) Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
 - (8) Menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
 - (9) Menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau
 - (10) Melakukan kemitraan penelitian.
- b) Kriteria mitra
 - (1) Perusahaan multinasional;

- (2) Perusahaan nasional berstandar tinggi;
- (3) Perusahaan teknologi global;
- (4) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- (5) Organisasi nirlaba kelas dunia;
- (6) Institusi/organisasi multilateral;
- (7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu QS200 by subject);
- (8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- (9) Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- (10) Rumah sakit;
- (11) UMKM;
- (12) Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- (13) Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

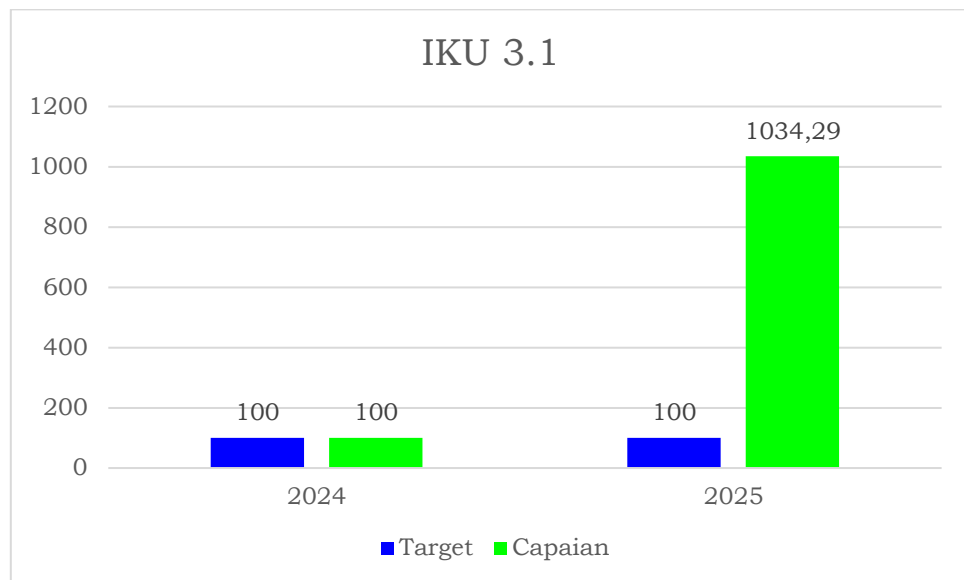
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2024-2025



Gambar 7. Target dan Capaian IKU 3.1 Tahun 2024-2025

Berdasarkan gambar 7 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 3.1 di Politeknik Negeri Subang dari tahun 2024 sampai 2025 mengalami peningkatan. Hal ini mencerminkan bahwa semua program studi di Politeknik Negeri Subang telah menjalin kerjasama dengan mitra. Banyak kegiatan kerjasama yang telah dilakukan oleh setiap program studi di Politeknik Negeri Subang, sehingga capaian yang didapatkan jauh melampaui target yang ditetapkan.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah menjalankan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan jumlah kerjasama per program studi. Program-program ini meliputi:

- a) Penyusunan dan implementasi Memorandum of Understanding (MoU) serta Memorandum of Agreement (MoA) dengan mitra industri, akademik, dan pemerintahan.
- b) Program magang dan praktik kerja industri bagi mahasiswa di berbagai perusahaan.

- c) Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan kerja sama dengan industri.
- d) Pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri guna meningkatkan relevansi lulusan dengan dunia kerja.
- e) Seminar, workshop, dan pelatihan bersama mitra untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan jumlah kerjasama antara program studi di Politeknik Negeri Subang dengan mitra meliputi:

- a) Adanya kebijakan dan dorongan dari pimpinan institusi untuk memperluas jejaring kerja sama.
- b) Tingginya kebutuhan industri akan tenaga kerja yang memiliki keterampilan praktis.
- c) Keinginan program studi untuk meningkatkan daya saing dan akreditasi melalui kerja sama dengan berbagai pihak.
- d) Dukungan regulasi pemerintah terkait peningkatan keterlibatan institusi pendidikan tinggi dalam dunia industri.
- e) Peran aktif dosen dan tenaga kependidikan dalam menjalin komunikasi dengan mitra potensial.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Meskipun mengalami peningkatan, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan kerja sama, antara lain:

- a) Kesulitan dalam menjalin kerja sama dengan industri tertentu yang memiliki standar kerja sama tinggi.
- b) Keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola dan menindaklanjuti kerja sama yang telah terjalin.
- c) Perbedaan kepentingan antara institusi pendidikan dan mitra industri yang terkadang sulit diselaraskan.
- d) Kurangnya dana dan fasilitas pendukung untuk pelaksanaan program kerja sama yang lebih luas.

- e) Proses administrasi yang terkadang memakan waktu lama dalam penyusunan dan pelaksanaan MoU/MoA.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

Untuk mengantisipasi hambatan yang dihadapi, beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:

- a) Meningkatkan koordinasi dengan mitra industri melalui forum komunikasi berkala.
- b) Meningkatkan kapasitas SDM dalam manajemen kerja sama melalui pelatihan dan workshop.
- c) Menyediakan dana khusus untuk mendukung program kerja sama yang lebih efektif.
- d) Menyusun kebijakan internal yang lebih fleksibel dalam menjalin kerja sama dengan mitra strategis.
- e) Mengoptimalkan teknologi informasi dalam mempermudah proses administrasi dan komunikasi kerja sama.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

Untuk terus meningkatkan jumlah dan kualitas kerja sama, strategi yang dilakukan antara lain:

- a) Mengidentifikasi mitra potensial yang memiliki visi dan misi sejalan dengan institusi.
- b) Menawarkan kerja sama berbasis manfaat timbal balik yang menarik bagi mitra.
- c) Mengembangkan program kerja sama yang inovatif dan berbasis kebutuhan pasar kerja.
- d) Membangun branding dan reputasi institusi yang baik melalui publikasi hasil kerja sama.
- e) Memanfaatkan alumni sebagai jaringan untuk memperluas kerja sama dengan industri.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, capaian kerja sama per program studi di Politeknik Negeri Subang menunjukkan peningkatan signifikan.

Hal ini tercermin dari:

- a) Bertambahnya jumlah mitra industri dan akademik yang bekerja sama dengan setiap program studi.
- b) Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengikuti magang dan program praktik industri.
- c) Adanya peningkatan dalam jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan mitra eksternal.
- d) Perkembangan kurikulum yang semakin berbasis kebutuhan industri melalui kerja sama yang erat.
- e) Kenaikan peringkat dan akreditasi program studi sebagai dampak dari meningkatnya kerja sama dengan mitra strategis.

b. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (Team-Based Project) Sebagai Bagian dari Bobot Evaluasi

1) Definisi Operasional

- a) Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran didalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)

(1) Pemecahan kasus (*case method*)

- (a) Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- (b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau

- (c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- (2) Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)
 - (a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - (b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - (c) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
 - (d) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
 - (e) Kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.
- b) Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

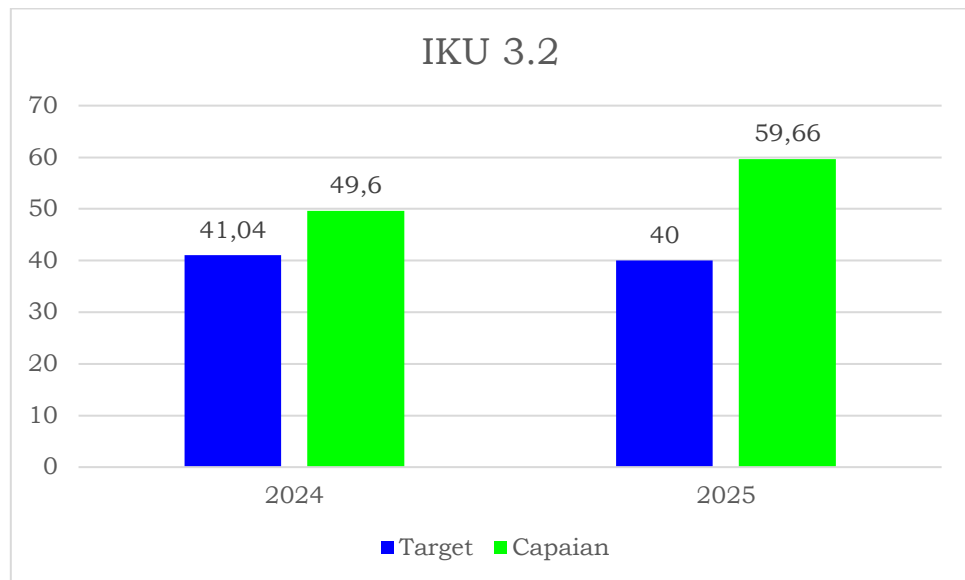
Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2024-2025



Gambar 8. Target dan Capaian IKU 3.2 Tahun 2024-2025

Berdasarkan gambar 8 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 3.2 di Politeknik Negeri Subang mengalami peningkatan. Hal ini mencerminkan bahwa semakin banyak mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus atau kelompok berbasis proyek sebagai salah satu bagian evaluasi pembelajaran di Politeknik Negeri Subang.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah mengimplementasikan berbagai program untuk meningkatkan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (Case Method) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (Team-Based Project). Program utama meliputi:

- a) Pelatihan bagi dosen terkait penerapan metode pembelajaran inovatif.
- b) Penyusunan kurikulum yang mendorong penerapan metode Case Method dan Team-Based Project.
- c) Pendampingan dan evaluasi rutin terhadap mata kuliah yang telah menerapkan metode ini.
- d) Penyediaan fasilitas pendukung seperti ruang diskusi, laboratorium, dan perangkat teknologi.
- e) Kolaborasi dengan industri untuk menghadirkan studi kasus nyata dalam pembelajaran.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan capaian IKU 3.2 di Politeknik Negeri Subang, antara lain:

- a) Kesadaran dan komitmen tinggi dari dosen untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif.
- b) Dukungan kebijakan dari institusi dalam mendorong inovasi pembelajaran.
- c) Permintaan dunia industri terhadap lulusan yang memiliki keterampilan pemecahan masalah dan kerja tim.
- d) Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung metode pembelajaran berbasis proyek dan kasus.
- e) Evaluasi dan pemantauan berkala terhadap efektivitas penerapan metode ini.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Meskipun mengalami peningkatan, terdapat beberapa hambatan dalam implementasi metode ini, di antaranya:

- a) Keterbatasan pemahaman dan pengalaman dosen dalam menerapkan metode Case Method dan Team-Based Project.
- b) Resistensi terhadap perubahan dari sebagian dosen dan mahasiswa.

- c) Keterbatasan sumber daya, baik dari segi waktu maupun infrastruktur pendukung.
- d) Kesulitan dalam mendapatkan studi kasus yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- e) Evaluasi terhadap efektivitas metode ini masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

Untuk mengatasi hambatan yang ada, beberapa langkah antisipasi yang dapat dilakukan meliputi:

- a) Melaksanakan pelatihan dan lokakarya secara berkala bagi dosen untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap metode ini.
- b) Menyediakan modul atau panduan penerapan Case Method dan Team-Based Project.
- c) Meningkatkan dukungan infrastruktur dan teknologi untuk menunjang pembelajaran.
- d) Mengembangkan sistem evaluasi dan umpan balik yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas penerapan metode ini.
- e) Meningkatkan kerja sama dengan industri dan institusi lain dalam penyediaan studi kasus.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan capaian IKU 3.2 antara lain:

- a) Menjadikan metode Case Method dan Team-Based Project sebagai bagian wajib dalam beberapa mata kuliah tertentu.
- b) Menetapkan kebijakan internal untuk mendorong dosen menggunakan metode ini.
- c) Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mengimplementasikan metode ini dengan baik.
- d) Melakukan benchmarking dengan institusi lain yang telah berhasil menerapkan metode ini secara optimal.

- e) Mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran berbasis kasus dan proyek.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025

Capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran inovatif. Beberapa indikator keberhasilan yang dapat dicatat antara lain:

- a) Peningkatan jumlah mata kuliah menggunakan metode Case Method dan Team-Based Project.
- b) Peningkatan keterampilan mahasiswa dalam pemecahan masalah dan kerja sama tim.
- c) Meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.
- d) Meningkatnya kerja sama dengan industri dalam penyediaan studi kasus nyata.
- e) Peningkatan kompetensi dosen dalam mengadopsi dan mengembangkan metode pembelajaran inovatif.

c. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah

1) Definisi Operasional

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

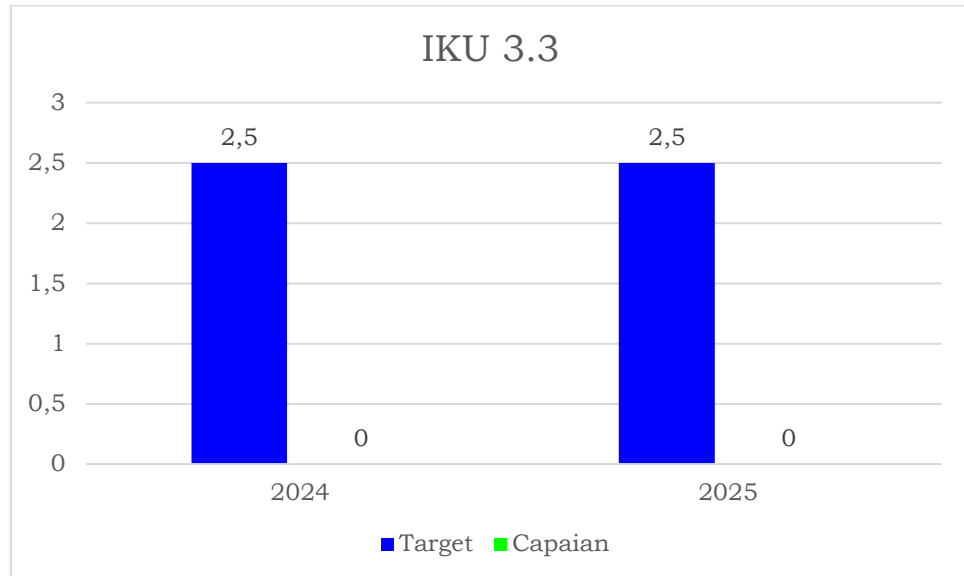
Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2024-2025



Gambar 9. Target dan Capaian IKU 3.3 Tahun 2024-2025

Berdasarkan gambar 9 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 3.3 di Politeknik Negeri Subang dari tahun 2024 sampai 2025 tidak memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan semua program studi yang ada di Politeknik Negeri Subang masih dalam pengembangan dengan meningkatkan akreditasi nasional, baik yang dilakukan oleh BAN-PT, Lam Teknik, Lam Infokom, maupun Lam PT-Kes.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah menjalankan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan akreditasi program studi, termasuk:

- Peningkatan kualitas dosen melalui pelatihan dan sertifikasi internasional.
- Pengembangan kurikulum berbasis standar internasional.

- c) Kolaborasi dengan institusi pendidikan dan industri luar negeri.
- d) Pendampingan program studi dalam proses akreditasi oleh lembaga nasional dan internasional.
- e) Peningkatan sarana dan prasarana yang memenuhi standar akreditasi internasional.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor yang menyebabkan belum tercapainya target IKU 3.3 meliputi:

- a) Semua program studi masih dalam tahap pengembangan dan belum memiliki pengalaman dalam proses sertifikasi internasional.
- b) Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pengalaman dalam memperoleh akreditasi internasional.
- c) Proses akreditasi internasional membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang besar.
- d) Minimnya kerja sama dengan lembaga akreditasi internasional yang diakui pemerintah.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

- a) Keterbatasan anggaran dalam mendukung program akreditasi internasional.
- b) Kesiapan dokumen dan administrasi yang belum memenuhi standar internasional.
- c) Kendala bahasa dalam komunikasi dengan lembaga akreditasi internasional.
- d) Kurangnya pemahaman dosen dan tenaga kependidikan mengenai prosedur akreditasi internasional.
- e) Standar nasional dan internasional yang berbeda sehingga memerlukan adaptasi dan penyesuaian.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

- a) Meningkatkan alokasi anggaran untuk program akreditasi internasional.
- b) Mengadakan pelatihan intensif bagi dosen dan tenaga kependidikan tentang prosedur akreditasi internasional.
- c) Mengembangkan jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga akreditasi internasional.
- d) Menerapkan sistem manajemen mutu berbasis standar internasional secara bertahap.
- e) Menyusun roadmap pencapaian akreditasi internasional dengan tahapan yang jelas.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

- a) Memperkuat kerjasama dengan lembaga akreditasi internasional yang diakui pemerintah.
- b) Mengintegrasikan standar internasional dalam kurikulum dan proses pembelajaran.
- c) Mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan konferensi internasional.
- d) Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan kesiapan akreditasi.
- e) Mengajukan program studi yang paling siap untuk terlebih dahulu mengikuti proses sertifikasi internasional sebagai percontohan.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, capaian IKU 3.3 di Politeknik Negeri Subang masih belum memenuhi target yang ditetapkan. Namun, beberapa pencapaian yang telah diraih meliputi:

- a) Peningkatan jumlah program studi yang telah memperoleh akreditasi nasional dengan peringkat yang lebih baik.
- b) Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi internasional.

- c) Perbaikan dalam penyusunan dokumen dan standar yang lebih sesuai dengan persyaratan internasional.
- d) Penyusunan rencana strategis yang lebih konkret untuk pencapaian akreditasi internasional di tahun-tahun mendatang.

4. Sasaran Kinerja Utama 4, Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

a. Predikat SAKIP

1) Definisi Operasional

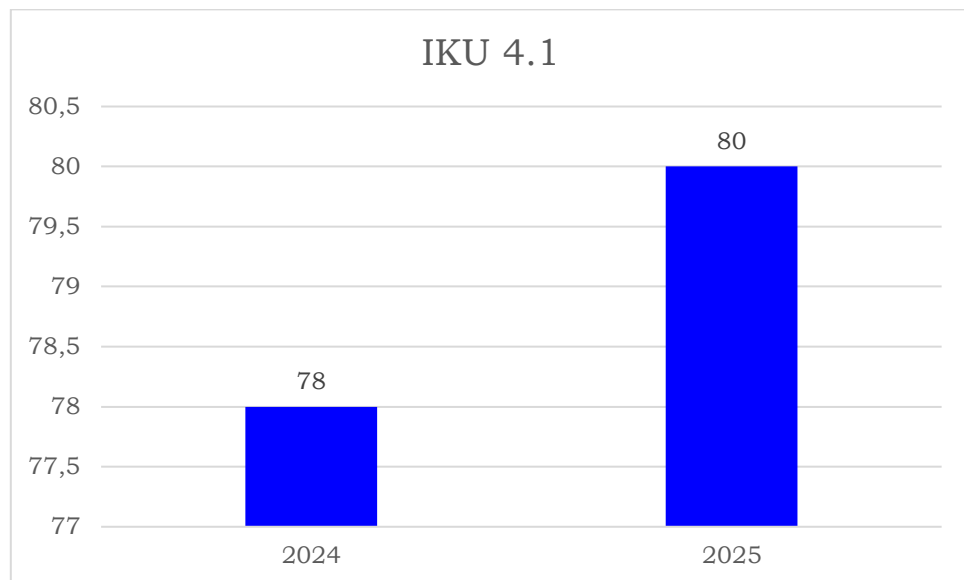
Tingkat pencapaian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang diukur berdasarkan evaluasi terhadap implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Kementerian PANRB.

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

No.	Komponen	Bobot
1.	Perencanaan Kinerja	30%
2.	Pengukuran Kinerja	30%
3.	Pelaporan Kinerja	15%
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%

Kategori	Nilai	Interpretasi
AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan
A	> 80 – 90	Memuaskan
BB	> 70 – 80	Sangat Baik
B	> 60 – 70	Baik
CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai)
C	> 30 – 50	Kurang
D	> 0 – 30	Sangat Kurang

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2024-2025



Gambar 10. Target dan Capaian IKU 4.1 Tahun 2024-2025

Berdasarkan gambar 10 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 4.1 di Politeknik Negeri Subang dari tahun 2024 sampai 2025 mengalami peningkatan. Pada tahun 2025, nilai SAKIP Politeknik Negeri Subang adalah sebesar 80 dengan predikat BB, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 78.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah menjalankan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan nilai SAKIP. Beberapa program utama meliputi:

- a) Peningkatan tata kelola; implementasi sistem manajemen berbasis kinerja yang lebih transparan dan akuntabel.
- b) Pelatihan dan pendampingan; peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan bimbingan teknis terkait penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja.
- c) Digitalisasi sistem; penggunaan teknologi informasi untuk mempermudah monitoring dan evaluasi kinerja.

- d) Penyempurnaan perencanaan strategis; revisi dokumen perencanaan agar lebih selaras dengan indikator kinerja utama (IKU).
- e) Peningkatan pengawasan internal; memperkuat peran auditor internal dalam mengawal implementasi kebijakan manajemen kinerja.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor utama yang menyebabkan peningkatan nilai SAKIP di Politeknik Negeri Subang antara lain:

- a) Komitmen pimpinan; dukungan penuh dari pimpinan dalam implementasi manajemen kinerja.
- b) SDM yang kompeten; meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang memahami konsep SAKIP dan mampu mengimplementasikannya.
- c) Implementasi sistem digital; pemanfaatan teknologi dalam pelaporan dan evaluasi kinerja yang lebih efektif.
- d) Kolaborasi dengan pemangku kepentingan; kerja sama dengan pihak eksternal seperti BPKP dalam pengawasan dan pendampingan.
- e) Evaluasi berkala; dilakukannya monitoring dan evaluasi rutin terhadap program yang dijalankan.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Meskipun mengalami peningkatan, terdapat beberapa hambatan dalam implementasi SAKIP di Politeknik Negeri Subang, di antaranya:

- a) Kurangnya pemahaman SDM; tidak semua pegawai memiliki pemahaman yang memadai terkait manajemen kinerja.
- b) Keterbatasan anggaran; anggaran yang masih terbatas dalam mendukung pelaksanaan berbagai program peningkatan SAKIP.

- c) Resistensi terhadap perubahan; beberapa pihak masih kurang terbuka terhadap perubahan sistem dan prosedur baru.
- d) Integrasi data yang belum optimal; masih terdapat kendala dalam sinkronisasi data antar unit kerja.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

Untuk mengatasi hambatan yang dihadapi, Politeknik Negeri Subang telah mengambil beberapa langkah antisipatif, seperti:

- a) Pelatihan berkelanjutan; memberikan pelatihan dan sosialisasi secara berkala kepada pegawai.
- b) Optimalisasi anggaran; meningkatkan efisiensi dalam penggunaan anggaran untuk program strategis.
- c) Pendekatan partisipatif; melibatkan seluruh elemen organisasi dalam proses perubahan agar lebih mudah diterima.
- d) Penguatan teknologi; meningkatkan sistem digital agar lebih terintegrasi dan mudah digunakan.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan capaian SAKIP meliputi:

- a) Reformasi birokrasi; menyederhanakan prosedur dan meningkatkan efektivitas kerja.
- b) Meningkatkan kinerja berbasis hasil; fokus pada output dan outcome yang jelas dalam setiap program.
- c) Benchmarking dengan institusi lain; melakukan studi banding ke institusi yang memiliki capaian SAKIP lebih baik.
- d) Penguatan sistem pengawasan; meningkatkan peran pengawasan internal untuk memastikan implementasi kebijakan berjalan efektif.

- e) Meningkatkan kualitas layanan publik; memastikan bahwa layanan akademik dan administratif berbasis kinerja yang baik.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, capaian kinerja Politeknik Negeri Subang dalam hal SAKIP menunjukkan peningkatan signifikan dengan nilai 80 dan predikat BB. Beberapa indikator keberhasilan yang mendukung capaian ini antara lain:

- a) Peningkatan efisiensi dan efektivitas manajemen; pengelolaan organisasi yang lebih baik dan efisien.
- b) Peningkatan kualitas dokumen perencanaan dan pelaporan; dokumen yang disusun lebih akurat, terukur, dan sesuai standar.
- c) Keterlibatan pegawai yang lebih baik; partisipasi aktif dari pegawai dalam mendukung implementasi SAKIP.
- d) Penggunaan sistem informasi yang lebih canggih; pemanfaatan teknologi dalam pemantauan dan evaluasi kinerja.
- e) Dukungan stakeholder yang kuat; komitmen dari pimpinan serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait.

b. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

1) Definisi Operasional

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran kementerian/lembaga. Evaluasi kinerja anggaran dilakukan terhadap perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran. Nilai kinerja anggaran merupakan nilai tertimbang dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan peraturan direktur jenderal perbendaharaan nomor PER-5/PB/2024 tentang petunjuk teknis penilaian

indikator kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian negara/lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran, Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran (EKA Perencanaan Anggaran) adalah serangkaian proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis secara sistematis dan objektif atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

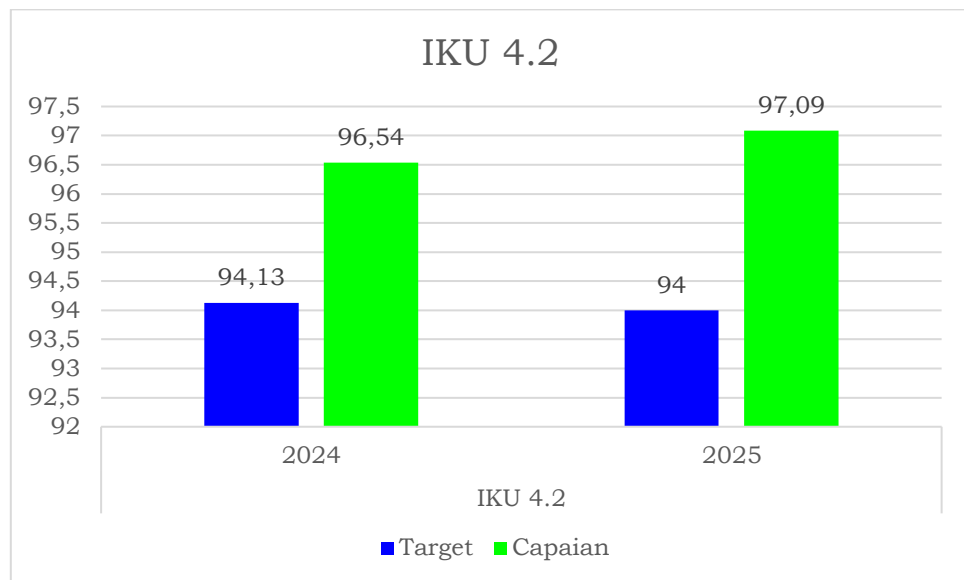
Untuk menghitung nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L, digunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai kinerja anggaran} = [50\% \times \text{Nilai EKA}] + [50\% \times \text{Nilai IKPA}]$$

Nilai EKA diperoleh dari aplikasi Monev Kemenkeu.

Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2024-2025



Gambar 11. Target dan Capaian IKU 4.2 Tahun 2024-2025

Berdasarkan gambar 11 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 4.2 di Politeknik Negeri Subang dari tahun 2024 sampai 2025 mengalami peningkatan. Pada tahun 2025 nilai kinerja anggaran Politeknik Negeri Subang adalah sebesar 97,09, dimana nilai ini lebih besar atau melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 94.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 4.2, seperti:

- Optimalisasi perencanaan anggaran; penyusunan anggaran berbasis kinerja yang lebih akurat dan realistis.
- Peningkatan tata kelola keuangan; implementasi sistem pengelolaan anggaran yang lebih transparan dan akuntabel.
- Efektivitas pelaksanaan program kerja; monitoring dan evaluasi berkala terhadap program yang didanai.
- Penguatan kapasitas SDM; pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi pengelola anggaran untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor utama yang menyebabkan peningkatan capaian IKU 4.2, antara lain:

- a) Peningkatan efisiensi dan efektivitas anggaran; penggunaan anggaran yang lebih rendah dan tepat sasaran.
- b) Dukungan kebijakan institusi; komitmen pimpinan dalam mendorong tata kelola anggaran yang lebih baik.
- c) Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan anggaran; penggunaan sistem informasi keuangan yang memudahkan pemantauan dan evaluasi.
- d) Kepatuhan terhadap regulasi keuangan; kepatuhan terhadap aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Pendidikan.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Meskipun mengalami peningkatan capaian, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, seperti:

- a) Keterbatasan Sumber Daya Manusia; kurangnya tenaga yang kompeten dalam pengelolaan anggaran.
- b) Perubahan regulasi keuangan; penyesuaian terhadap regulasi baru yang kadang menghambat fleksibilitas pelaksanaan anggaran.
- c) Keterlambatan pencairan anggaran; faktor eksternal seperti birokrasi pencairan dana yang dapat mempengaruhi realisasi anggaran.
- d) Tingkat serapan anggaran yang fluktuatif; beberapa program mengalami kendala dalam penyerapan anggaran sesuai rencana.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

Untuk mengatasi hambatan tersebut, langkah-langkah antisipasi yang dilakukan meliputi:

- a) Peningkatan kapasitas SDM; pelatihan rutin bagi pengelola anggaran untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman regulasi.
- b) Penyusunan strategi eksekusi anggaran yang lebih matang; perencanaan anggaran yang lebih detail dan mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat menghambat.
- c) Optimalisasi sistem keuangan digital; pemanfaatan teknologi untuk mempercepat proses administrasi dan pencairan anggaran.
- d) Koordinasi dengan pihak terkait; meningkatkan komunikasi dengan Kementerian Keuangan dan instansi terkait untuk mempercepat proses pencairan dana.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

Strategi utama yang diterapkan dalam meningkatkan kinerja anggaran meliputi:

- a) Menerapkan prinsip good governance; transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran.
- b) Penyusunan anggaran yang lebih adaptif; menyesuaikan program dengan kondisi aktual dan kebutuhan institusi.
- c) Optimalisasi pemanfaatan anggaran; memastikan setiap dana digunakan sesuai rencana dan tepat sasaran.
- d) Monitoring dan evaluasi berkala; pengawasan ketat terhadap realisasi anggaran untuk menghindari penyimpangan.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, capaian IKU 4.2 Politeknik Negeri Subang mencapai 97,09, yang melampaui target yang ditetapkan sebesar 94. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam pengelolaan anggaran yang lebih efektif dan efisien. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian ini antara lain:

- a) Implementasi kebijakan anggaran berbasis kinerja

- b) Peningkatan efisiensi dan efektivitas belanja
- c) Komitmen dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan
- d) Dukungan SDM dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan anggaran

c. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

1) Definisi Operasional

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Dengan merujuk pada PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang pembangunan dan evaluasi zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di instansi pemerintah.

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

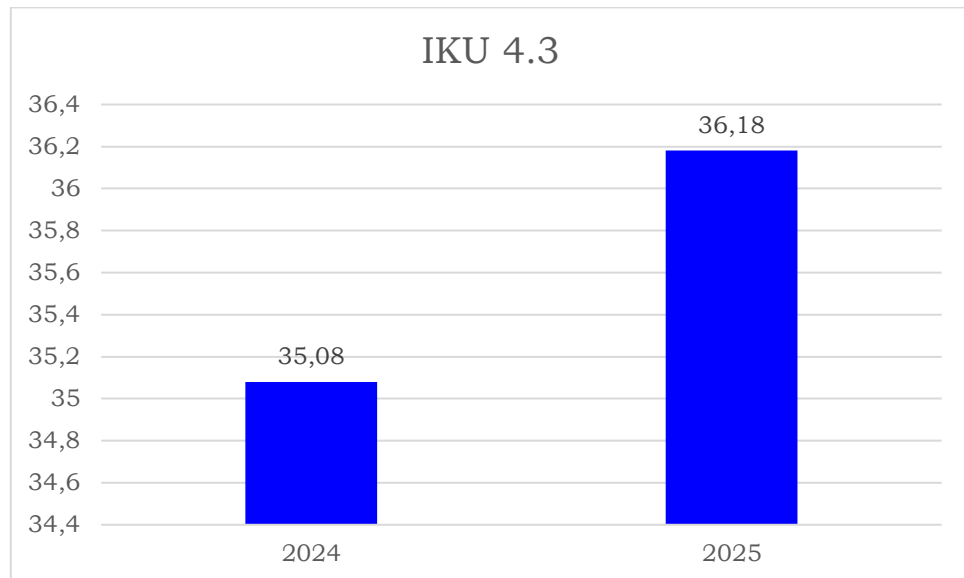
Formula:

Target IKU = (60% x komponen pengungkit) x (40% x komponen hasil)

Komponen pengungkit terdiri atas subkomponen pemenuha dan subkomponen reform

Komponen hasil terdiri atas: Komponen pemerintahan yang bersih dan akuntabel (survey presepsi anti korupsi dan kinerja lebih baik) + komponen pelayanan prima.

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2024-2025



Gambar 12. Target dan Capaian IKU 4.3 Tahun 2024-2025

Berdasarkan gambar 12 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 4.3 di Politeknik Negeri Subang mengalami peningkatan skor dari tahun 2024 ke tahun 2025. Pada tahun 2025, skor penilaian ZI Politeknik Negeri Subang adalah sebesar 36,18, meningkat sebesar 1,1 point dari tahun 2024 yaitu sebesar 35,08.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Untuk meningkatkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 4.3 terkait Nilai Evaluasi Zona Integritas (ZI), beberapa program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh Politeknik Negeri Subang antara lain:

- a) Sosialisasi dan pelatihan; pengenalan konsep Zona Integritas kepada seluruh pegawai dan pimpinan, termasuk pelatihan mengenai nilai-nilai integritas dan pencegahan korupsi.
- b) Penyusunan dokumen pendukung; pengembangan dan penyempurnaan dokumen kebijakan serta prosedur yang mendukung pelaksanaan ZI.

- c) Monitoring dan evaluasi internal; pengecekan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana implementasi zona integritas sudah berjalan sesuai target.
- d) Peningkatan pelayanan publik; penerapan inovasi dalam pelayanan publik untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dan transparansi.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor penyebab capaian nilai ZI yang masih rendah antara lain:

- a) Kurangnya pemahaman; sebagian besar pegawai belum sepenuhnya memahami pentingnya ZI dan bagaimana penerapannya dalam lingkungan kerja.
- b) Minimnya kegiatan evaluasi berkelanjutan; evaluasi dan perbaikan yang dilakukan masih sporadis dan kurang sistematis.
- c) Keterbatasan sumber daya; baik dari segi anggaran maupun SDM yang memiliki kompetensi khusus dalam implementasi ZI masih terbatas.
- d) Budaya organisasi yang belum sepenuhnya berorientasi pada integritas; masih adanya resistensi terhadap perubahan di lingkungan kerja.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Hambatan utama dalam pencapaian IKU 4.3 meliputi:

- a) Kurangnya komitmen dan kesadaran dari seluruh elemen organisasi terhadap implementasi zona integritas.
- b) Belum optimalnya koordinasi antara unit kerja dalam menyusun dan melaksanakan program ZI.
- c) Minimnya pengawasan dan sanksi bagi pegawai yang tidak menerapkan prinsip integritas dalam pekerjaan.
- d) Terbatasnya anggaran untuk mendukung berbagai program peningkatan kualitas zona integritas.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

Untuk mengantisipasi kendala yang dihadapi, beberapa langkah yang perlu dilakukan adalah:

- a) Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan bimbingan teknis yang berkelanjutan.
- b) Meningkatkan komitmen pimpinan dalam mendorong budaya kerja yang berbasis integritas.
- c) Memperkuat mekanisme pengawasan dan evaluasi berkala terhadap implementasi ZI.
- d) Optimalisasi anggaran dengan mengalokasikan dana khusus untuk mendukung kegiatan yang berkontribusi pada peningkatan nilai ZI.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan capaian IKU 4.3, antara lain:

- a) Membangun budaya integritas dengan meninternalisasi nilai-nilai antikorupsi ke dalam setiap aspek pekerjaan.
- b) Mengembangkan inovasi layanan publik yang lebih transparan dan berbasis digital untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- c) Memperkuat tim zona integritas dengan melibatkan lebih banyak pegawai yang kompeten.
- d) Meningkatkan keterlibatan stakeholder dengan melibatkan masyarakat dan pihak eksternal dalam pengawasan implementasi zona integritas.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan capaian tahun 2025, nilai evaluasi ZI di Politeknik Negeri Subang masih jauh di bawah target, yaitu 36,18 dari target 75 untuk dapat masuk ke tahap penilaian di tingkat eselon 1. Hal ini menunjukkan bahwa program yang telah dijalankan

belum optimal dalam mendukung implementasi zona integritas. Evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas program dan strategi yang telah diterapkan perlu dilakukan agar perbaikan dapat segera dilakukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Politeknik Negeri Subang mendapatkan pagu anggaran TA 2025 sebesar Rp 39.883.187.000 dengan realisasi belanja sebesar Rp 33.358.901.477 atau 83,64% dengan rincian sebagai berikut:

- a. Belanja Pegawai sebesar Rp 17.115.426.787
- b. Belanja Barang sebesar Rp 12.346.933.428
- c. Belanja Modal sebesar Rp 3.896.541.262



Gambar 13. Persentase Pagu Anggaran

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Politeknik Negeri Subang TA 2026 sebesar Rp8.596.682.439 yang melebihi target sebesar 102,6% atau Rp8.352.417.000. Indikator Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik Negeri Subang sebesar 94,18.

Politeknik Negeri Subang melakukan percepatan pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk mewujudkan belanja pemerintah yang lebih berkualitas (*spending better*) diperlukan langkah strategis sebagai acuan bagi para pimpinan, dewan direksi, dan ketua jurusan/ketua prodi/kepala pusat/kepala unit dalam melaksanakan berbagai program kegiatan secara kolaboratif untuk meningkatkan pelaksanaan anggaran.

Berikut beberapa langkah strategis dalam pelaksanaan anggaran:

a. Meningkatkan kualitas perencanaan

Melakukan reviu DIPA awal untuk melihat kesesuaian alokasi Program/Kegiatan/Output dalam DIPA dengan kebutuhan Politeknik Negeri Subang. Melakukan reviu DIPA secara periodik dan dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan segera dilakukan revisi DIPA. Melakukan konsolidasi dalam revisi anggaran dan menetapkan batas waktu revisi anggaran secara internal sehingga revisi anggaran dapat diminimalisir. Memastikan seluruh kegiatan telah dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan kegiatan dan mencantumkan rencana kebutuhan dana yang akan direalisasikan pada Halaman III DIPA. Segera mengalokasikan anggaran dalam hal terdapat pekerjaan tahun anggaran sebelumnya yang dilanjutkan dan kewajiban tunggakan yang akan dibayarkan pada TA 2025 paling lambat Triwulan I. Mempersiapkan dokumen yang diperlukan apabila masih terdapat anggaran yang diberikan catatan dalam DIPA (tanda blokir) dan segera menyelesaikan pada Triwulan I Tahun 2025. Memastikan perubahan kebijakan tidak berdampak pada program/kegiatan/alokasi anggaran prioritas nasional.

b. Meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan

Memastikan Halaman III DIPA menjadi alat kendali bagi KPA dalam pencapaian kinerja dan output serta sasaran program/kegiatan Politeknik Negeri Subang. Memastikan seluruh unit kerja melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang tercantum dalam

- Halaman III DIPA. Menyelaraskan pelaksanaan kegiatan dengan pencairan dana/pertanggungjawaban UP/TUP sesuai dengan Halaman III DIPA. Melakukan update Halaman III DIPA setiap triwulan. Memastikan deviasi Halaman III DIPA tidak melebihi 5%.
- c. Melakukan akselerasi pelaksanaan program/kegiatan/proyek
Penetapan Pejabat Perbendaharaan yaitu KPA, PPK, PPSPM, dan Bendahara pada tanggal 2 Januari 2025 dan menetapkan pedoman umum/petunjuk teknis/petunjuk operasional kegiatan paling lambat satu bulan setelah DIPA diterima.
- d. Melakukan percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa
Politeknik Negeri Subang telah menetapkan Pejabat Pengadaan Barang/Jasa pada tanggal 2 Januari 2025. Menyusun Rencana Umum Pengadaan (RUP) sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan secara kontraktual. Mengupayakan PBJ dilaksanakan sebelum tahun anggaran, sehingga kontrak dapat ditandatangani dan pekerjaan dapat dilaksanakan awal tahun anggaran. Penyelesaian pengadaan barang/jasa yang sifatnya sekaligus dan nilainya sampai dengan Rp200 juta (dua ratus juta rupiah) diselesaikan pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025. Memastikan seluruh pengadaan barang dan jasa dapat diselesaikan paling lambat pada Triwulan III Tahun Anggaran 2025.
- e. Meningkatkan kualitas belanja melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas belanja (value for money)
Membatasi belanja operasional yang urgensinya rendah seperti perjalan dinas konsinyering serta honor tim. Melakukan prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan dan tidak hanya merealisasikan anggaran. Memastikan kegiatan pendukung tidak lebih besar dari kegiatan utamanya. Mengutamakan pencapaian output dan outcome kegiatan. Mengutamakan digitalisasi pembayaran untuk meningkatkan akuntabilitas pembayaran. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran.

f. Meningkatkan monitoring dan evaluasi

Melakukan evaluasi atas kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang selalu muncul dalam pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan strategi untuk mengatasi kendala tersebut. Memastikan seluruh pimpinan unit melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik. Menetapkan indikator kinerja pelaksanaan anggaran sebagai bagian dari evaluasi kinerja unit. Meningkatkan peran SPI (Satuan Pengawas Internal) mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Menjadikan SPI sebagai mitra dari unit kerja dalam mengawal pelaksanaan kegiatan.

Langkah-langkah tersebut dilaksanakan untuk menjamin efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi penggunaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran. Dalam rangka menjamin hal tersebut dilakukan melalui Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Lembaga. Sedangkan hasil monitoring dan evaluasi tersebut digunakan oleh Pimpinan selaku Pengguna Anggaran untuk peningkatan efektivitas pencapaian kinerja, perbaikan tata kelola penggunaan anggaran, dan penilaian kinerja pelaksanaan anggaran.

2. Efisiensi Anggaran

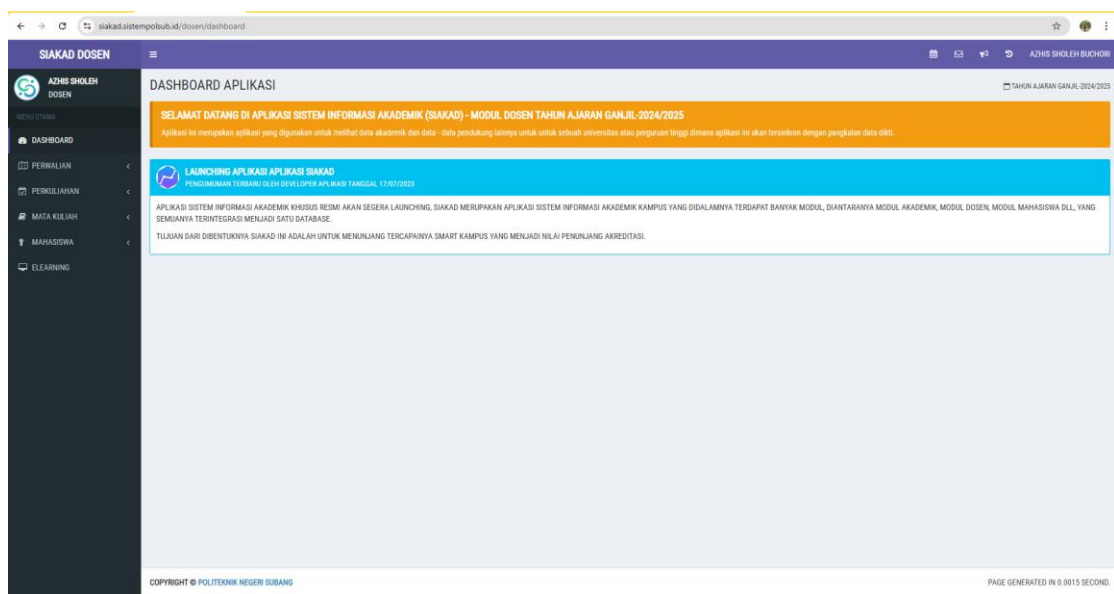
Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Subang melakukan efisiensi anggaran sebesar 12,5% atau Rp4.987.268.000 dengan capaian output sebesar 100%. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari Pagu Anggaran sebesar Rp39.883.187.000. Anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan kegiatan yang lebih prioritas seperti:

- a. Optimalisasi anggaran sisa kegiatan untuk digunakan kepada pemenuhan program dan kegiatan prioritas pembelajaran dan operasional perkantoran.
- b. Optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan meeting (fullboard, fullday, dan halfday).

- c. Melakukan akselerasi pelaksanaan program/kegiatan pada masing-masing unit dan jurusan.
- d. Melakukan percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa (PBJ).
- e. Meningkatkan kualitas belanja melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas belanja (value for money).
- f. Penghematan belanja barang dan modal.
- g. Meningkatkan monitoring dan evaluasi.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/ Collaborative

1. Inovasi



Gambar 14. Inovasi Siakad

Politeknik Negeri Subang terus berupaya meningkatkan kualitas layanan akademik dengan mengembangkan inovasi dalam Sistem Informasi Akademik (SIKAD). SIKAD merupakan sistem berbasis digital yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan data akademik, meningkatkan efisiensi administrasi, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

Inovasi dalam SIKAD Politeknik Negeri Subang mencakup berbagai fitur unggulan, seperti pendaftaran mata kuliah secara daring,

pemantauan real-time terhadap perkembangan akademik mahasiswa, integrasi dengan sistem keuangan untuk mempermudah pembayaran biaya pendidikan, serta layanan komunikasi berbasis aplikasi yang memungkinkan interaksi cepat antara mahasiswa dan dosen.

Salah satu keunggulan utama dari SIAKAD yang dikembangkan adalah kemampuannya dalam menyediakan analisis data akademik yang lebih akurat dan transparan. Dengan adanya sistem ini, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses riwayat akademik, melihat hasil evaluasi pembelajaran, serta mendapatkan informasi terkait jadwal perkuliahan dan ujian secara real-time. Selain itu, dosen juga memperoleh kemudahan dalam mengelola perkuliahan, menginput nilai, serta memonitor perkembangan mahasiswa secara lebih sistematis.

Dalam pengembangannya, Politeknik Negeri Subang juga mengutamakan aspek keamanan data dan kemudahan akses. SIAKAD dirancang dengan sistem keamanan yang tinggi untuk melindungi data pengguna serta memastikan keakuratan informasi yang disajikan. Selain itu, sistem ini juga didukung oleh antarmuka yang ramah pengguna sehingga mudah digunakan oleh seluruh civitas akademika. Dengan adanya inovasi dalam SIAKAD ini, Politeknik Negeri Subang berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu layanan akademik serta mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Ke depannya, pengembangan sistem ini akan terus dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan akademik serta memanfaatkan teknologi terbaru guna memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pengguna.

2. Penghargaan



Gambar 15. Penghargaan Simkatmawa

Politeknik Negeri Subang berhasil meraih prestasi membanggakan dalam penilaian Sistem Informasi Manajemen Kemahasiswaan dan Alumni (Simkatmawa) dengan meraih predikat Baik Sekali. Penghargaan ini menunjukkan komitmen dan keunggulan institusi dalam mengelola data kemahasiswaan dan alumni secara sistematis, profesional, dan akuntabel. Capaian ini menjadi bukti nyata dedikasi Politeknik Negeri Subang dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi kemahasiswaan, pembinaan organisasi mahasiswa, serta pengelolaan jejaring alumni yang efektif. Predikat Baik Sekali dari Simkatmawa ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi sivitas

akademika, tetapi juga memperkuat reputasi Politeknik Negeri Subang sebagai institusi pendidikan vokasi yang unggul dalam tata kelola kemahasiswaan di tingkat nasional.



Gambar 16. Juara Umum Lomba

Politeknik Negeri Subang menorehkan prestasi gemilang dengan meraih gelar Juara Umum dalam English Contest yang diselenggarakan oleh Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) pada tahun 2025. Keberhasilan ini menunjukkan keunggulan mahasiswa Politeknik Negeri Subang dalam penguasaan bahasa Inggris melalui berbagai kompetisi yang dipertandingkan, mulai dari debate, speech, storytelling, hingga writing competition. Prestasi ini menjadi bukti nyata efektivitas program pengembangan kemampuan berbahasa Inggris di lingkungan Politeknik Negeri Subang yang terus

mendorong mahasiswa untuk berprestasi di tingkat regional. Pencapaian gelar Juara Umum ini tidak hanya mengharumkan nama institusi, tetapi juga memotivasi mahasiswa lainnya untuk terus meningkatkan kompetensi bahasa Inggris sebagai bekal menghadapi tantangan dunia kerja global dan era digitalisasi.



Gambar 17. Penghargaan Klaster Madya

Politeknik Negeri Subang meraih pengakuan sebagai Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi Tahun 2025 dengan Klaster Madya berdasarkan penilaian kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pencapaian klaster ini menunjukkan konsistensi dan produktivitas dosen serta peneliti dalam menghasilkan karya ilmiah

berkualitas, inovasi teknologi terapan, serta program pengabdian masyarakat yang memberikan dampak nyata bagi pembangunan daerah dan industri. Predikat Klaster Madya menjadi bukti komitmen Politeknik Negeri Subang dalam mengintegrasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya memperkuat riset vokasi dan implementasi solusi inovatif untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan dunia industri. Penghargaan ini sekaligus menjadi motivasi bagi sivitas akademika untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat guna mencapai klaster yang lebih tinggi di masa mendatang.

3. Program *Crosscutting/Collaborative*

- a. Benchmarking antara Politeknik Negeri Subang dengan Politeknik Negeri Malang



Gambar 18. Program Benchmarking antara Politeknik Negeri Subang dengan Politeknik Negeri Malang

- 1) Pihak yang terlibat
 - a) Politeknik Negeri Subang
 - b) Politeknik Negeri Malang
- 2) Peran para pihak
 - a) Politeknik Negeri Subang

Sebagai peserta dalam berbagai kegiatan yang dilakukan dalam FGD proses penyusunan dokumen mutu, dokumen perencanaan bidang kerjasama, dan kegiatan lainnya.

b) Politeknik Negeri Padang

Sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan yang dilakukan.

3) Dampak

Politeknik Negeri Subang menerima dampak positif pada kegiatan benchmarking yang dilakukan dengan Politeknik Negeri Padang. Beberapa dampak yang dirasakan adalah tersusunnya beberapa dokumen yang menjadi pendukung dalam kegiatan peningkatan mutu akademik dan non akademik. Selain itu, terdapat kerjasama baru yang tercipta akibat kegiatan ini.

b. Kolaborasi antara Politeknik Negeri Subang dengan BYD



Gambar 19. Kolaborasi antara Politeknik Negeri Subang dengan BYD

- 1) Pihak yang terlibat
 - a) Politeknik Negeri Subang
 - b) BYD
- 2) Peran para pihak
 - a) Politeknik Negeri Subang
Sebagai pihak yang akan menyiapkan tenaga kerja dari alumni Politeknik Negeri Subang.
 - b) BYD
Sebagai pihak yang akan menyerap alumni Politeknik Negeri Subang.
- 3) Dampak
Politeknik Negeri Subang menerima dampak positif atas terlaksananya kegiatan kolaborasi yang dilakukan dengan BYD. Politeknik Negeri Subang akan menyediakan tenaga kerja dari alumni yang dapat bekerja di BYD.

c. Kerjasama dengan HOPE International Economic Cooperation



Gambar 20. Kerjasama dengan HOPE International Economic Cooperation

- 1) Pihak yang terlibat
 - a) Politeknik Negeri Subang
 - b) HOPE International Economic Cooperation
- 2) Peran para pihak
 - a) Politeknik Negeri Subang
Sebagai pihak pertama yang akan menerima banyak kegiatan kerjasama.
 - b) HOPE International Economic Cooperation
Sebagai pihak kedua yang akan memfasilitasi kegiatan kerjasama.
- 3) Dampak
Politeknik Negeri Subang menerima dampak positif dalam kegiatan, dengan menerima banyak kolaborasi bersama dengan beberapa kampus yang ada di Cina.

d. Campus Hiring PT Indofood

**POLITEKNIK NEGERI SUBANG**
The Future in Your HandsTentang POLSUB Akademik Mahasiswa & Alumni

Campus Hiring POLSUB dan PT Indofood Tawarkan Peluang Kerja bagi Alumni



■ Akademik, Kemahasiswaan

POLSUB - Politeknik Negeri Subang (POLSUB) kembali menunjukkan komitmennya dalam menyalurkan lulusan terbaiknya ke dunia kerja dengan menyelenggarakan kegiatan Campus Hiring. Kegiatan yang dilaksanakan pada Rabu, 30 Juli 2025 ini merupakan hasil kolaborasi strategis antara POLSUB dan salah satu perusahaan raksasa di bidang industri makanan, PT Indofood.

Bertempat di Kampus Cibogo, kegiatan ini diikuti oleh puluhan alumni dan mahasiswa tingkat akhir. Tujuannya jelas, yaitu membuka pintu kesempatan bagi para fresh graduate dan alumni POLSUB untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan sekelas PT Indofood. Kepala UPA Karir dan Kewirausahaan, Nurul Mukminah mengatakan bahwa Campus Hiring adalah jembatan emas untuk memulai karier profesional. "Kegiatan ini juga diikuti oleh alumni yang sedang mencari tantangan baru serta menjadi peluang untuk mengembangkan karier mereka di perusahaan yang sudah mapan," jelas Nurul.



Gambar 21. Campus Hiring PT Indofood

- 1) Pihak yang terlibat
 - a) Politeknik Negeri Subang
 - b) PT Indofood
- 2) Peran antar pihak
 - a) Politeknik Negeri Subang
Menyediakan tempat dan calon tenaga kerja dari alumni Politeknik Negeri Subang.
 - b) PT Indofood
Melakukan rekrutmen secara langsung di Politeknik Negeri Subang.
- 3) Dampak
Beberapa alumni Politeknik Negeri Subang diterima kerja di PT Indofood atas terselenggaranya kegiatan campus hiring yang dilaksanakan secara langsung di Politeknik Negeri Subang.

e. Kreatifitas Mahasiswa dalam Lomba



Gambar 22. Dukungan PT TKG Taekwang dalam Kegiatan Lomba Mahasiswa

- 1) Pihak yang terlibat
 - a) Politeknik Negeri Subang
 - b) PT TKG Taekwang
- 2) Peran antar pihak
 - a) Politeknik Negeri Subang
Pihak yang menerima manfaat atas dukungan PT TKG Taekwang dalam kegiatan lomba mahasiswa.
 - b) PT TKG Taekwang
Memberikan anggaran dalam mendukung lomba mahasiswa.
- 3) Dampak
Terselenggaranya kegiatan lomba mahasiswa dengan menggunakan anggaran yang diberikan oleh PT TKG Taekwang.

BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2025, Politeknik Negeri Subang berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. IKU 1.2 tentang Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi; atau Meraih Prestasi belum mendapatkan hasil yang optimal, hal ini dikarenakan belum banyak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan MBKM dan mengikuti perlombaan.
2. IKU 3.3 tentang Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah belum mendapatkan hasil sesuai dengan target, hal ini dikarenakan semua program studi yang ada di Politeknik Negeri Subang masih mengembangkan untuk mengoptimalkan akreditasi secara nasional.
3. IKU 4.3 tentang Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas belum mendapatkan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan, hal ini dikarenakan Politeknik Negeri Subang baru membangun Zona Integritas dengan sumber daya manusia yang telah terlatih.

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Subang tahun 2025 ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas institusi dalam menjalankan amanah sebagai penyelenggara pendidikan vokasi yang berkualitas. Berbagai pencapaian dan prestasi yang telah diraih sepanjang tahun 2025, mulai dari bidang akademik, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, hingga tata kelola kelembagaan, menjadi bukti nyata dedikasi dan kerja keras seluruh sivitas akademika. Meskipun telah banyak capaian positif yang berhasil ditorehkan, kami menyadari bahwa masih terdapat berbagai tantangan dan ruang perbaikan yang perlu terus ditingkatkan guna

mewujudkan visi Politeknik Negeri Subang sebagai institusi pendidikan vokasi yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja tahun 2025, termasuk Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, pemerintah daerah, mitra industri, alumni, serta seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Politeknik Negeri Subang. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan, memperkuat kolaborasi dengan berbagai stakeholder, dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan vokasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Semoga laporan kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran bagi perencanaan strategis yang lebih baik di tahun-tahun mendatang untuk kejayaan Politeknik Negeri Subang.

LAMPIRAN

A. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

1. Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Direktur Politeknik Negeri Subang
dengan
Direktur Jenderal pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Oyok Yudiyanto
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Subang
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/d3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	94
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 4.307.419.000
2.	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 4.855.902.000
3.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 11.519.889.000
Total Anggaran			Rp 20.683.210.000



 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

 Khairul Muliadi

 NIP. 197108271999031005

Subang, 25 April 2025

 Direktur Politeknik Negeri Subang



 Olyk Anggraeni

 NIP. 197105281999031002

2. Perjanjian Kinerja Akhir



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Direktur Politeknik Negeri Subang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**


Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Oyok Yudiyanto, S.T., M.T.
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Subang
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

Subang, 6 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Subang
Oyok Yudiyanto, S.T., M.T.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp1.324.768.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp4.307.419.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp8.188.695.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp26.062.305.000
Total Anggaran			Rp39.883.187.000



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

Subang, 6 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Subang
Oyok Yudiyanto, S.T., M.T.



Calatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

B. Pengukuran Kinerja

1. Triwulan I



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I
Politeknik Negeri Subang
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Subang selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	24.36
[[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi				
[[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	26.76
[[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	85.92
[[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	67
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	100
[[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	37.96
[[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan:
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. Mewajibkan mengisi tracer studi setelah lulus
2. UPA karier dan kewirausahaan telah melakukan upaya berupa membuat surat edaran kuisioner pengisian Tracer study 3 bulan sekali. Pengisian data tracer study perlu selalu diupdate.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dialami selama pengisian tracer study pada periode I ini adalah

1. Belum semua alumni angkatan 2024 mengisi formulir tracer study,
2. Alumni terkendala pada pengisian tracer studi pusat dikarenakan ada permasalahan pada data PDDIKTI,
3. Mahasiswa tidak mengisi secara lengkap data pada formulir tracer studi pusat

Strategi/Tindak Lanjut

1. Membuat formulir Tracer studi manual pada masing masing jurusan yang dengan pertanyaan yang mudah untuk diisi oleh alumni
2. UPA Karir bekerjasama dengan jurusan untuk selalu mengingatkan para alumni untuk melakukan update data tracer studi.
3. Membentuk tim dari alumni untuk membantu mengingatkan dan mendapatkan kabar terbaru dari alumni

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Kekutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PKM, P2MW, PPK Ormawa, Lomba Kompetisi Pariwisata, Lomba Art and Language, Duta Baca, CAD/CAM, KMIPN, AITEC, Gemastik, Pimapres

Kendala/Permasalahan



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Melakukan sosialisasi lomba-lomba kepada mahasiswa, membuat tim/kelompok peminatan lomba, melakukan seleksi internal, melakukan bimbingan proposal, melakukan latihan jelang lomba

Strategi/Tindak Lanjut

Mendatangkan pemateri yang kompeten dalam sosialisasi, melakukan pendekatan peminatan kepada mahasiswa mengenai lomba, mencari reviewer terbaik agar kualitas seleksi internal tetap terjaga, melakukan bimbingan lebih intens, dan melakukan persiapan latihan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan lomba.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Sejumlah dosen berkegiatan sebagai Tutor di Universitas Terbuka. Selain itu terdapat beberapa dosen yang melakukan kegiatan sebagai pembimbing dalam kegiatan mahasiswa di luar program studi.

Kendala/Permasalahan

Belum banyak kegiatan yang dapat dilakukan di Triwulan I, sehingga masih banyak dosen yang tidak melakukan kegiatan di luar kampus maupun menjadi pembimbing mahasiswa dalam berkegiatan di luar program studi.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong dosen untuk dapat melakukan kegiatan di luar kampus, baik itu dalam bentuk pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersama dengan mitra maupun kegiatan lain yang dapat mendukung ketercapaian target IKU ini. Selain itu juga mendorong dosen untuk dapat membimbing mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang dilakukan di luar program studi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Sebagian besar dosen di Politeknik Negeri Subang telah memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang masih aktif sampai dengan Triwulan I Tahun 2025. 61 dosen masih memiliki sertifikat kompetensi dan/atau profesi yang masih aktif, sehingga capaian pada IKU 2.2 ini adalah 85,92%.

Kendala/Permasalahan

Beberapa dosen yang baru bergabung dengan Politeknik Negeri Subang belum memiliki sertifikat kompetensi, hal ini dikarenakan pada Triwulan I masih terbatasnya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan sertifikasi kompetensi.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong setiap dosen untuk dapat mengikuti sertifikasi kompetensi yang ada, baik yang diadakan oleh kementerian maupun secara mandiri.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Saat ini sedang berlangsung proses pelaksanaan hibah kompetitif pendanaan penelitian internal. Progres kegiatan saat ini sampai dengan tahap penentuan peserta dosen yang lolos pendanaan. Langkah ini merupakan bentuk solusi dari masalah tidak meratanya sebaran dosen yang mempunyai karya ilmiah.

Kendala/Permasalahan

Kondisi dalam rentang TW I ini sudah cukup baik, namun apabila dilihat lebih rinci karya-karya tersebut hanya berasal dari beberapa dosen saja. Masalahnya karya-karya yang berbobot tinggi tersebut, walaupun jumlahnya banyak, namun sebarannya tidak merata.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang akan dilakukan yaitu memberikan dana bantuan publikasi maupun conference internasional bereputasi guna merangsang motivasi seluruh dosen untuk memproduksi karya yang terekognisi internasional. Selain itu, langkah yang akan diambil yaitu mengalokasikan anggaran khusus untuk memberikan pelatihan menulis karya ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi. Pelatihan atau workshop tersebut berisi tentang bagaimana cara menulis, memilih jurnal target yang relevan, dan memilih jurnal target yang berpeluang besar untuk menerima artikel yang diajukan / sibmit.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri subang sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 memiliki 7 Program Studi. Masing-masing Program Studi pada Triwulan I telah melakukan kegiatan kerjasama, baik dalam bidang Pengajaran, Penelitian, maupun Pengabdian kepada Masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Kegiatan kerjasama belum banyak dilakukan secara internasional, hal ini dikarenakan belum banyak mitra yang bisa bekerjasama dengan Politeknik Negeri Subang.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong setiap Program Studi untuk dapat mencari mitra dengan level internasional, sehingga dapat melakukan kegiatan kerjasama secara internasional.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Sebanyak 52 mata kuliah dari 137 mata kuliah yang diajarkan selama Triwulan I Tahun 2025 telah menggunakan metode pembelajaran case method maupun team-based project. Hal ini menjadikan capaian kinerja pada IKU 3.2 ini adalah sebesar 37,96%.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi yaitu tidak adanya dokumentasi yang lengkap terkait dengan perencanaan-pelaksanaan-dan penilaian atau evaluasi. Sehingga seringkali dosen pengampu MK melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode tersebut namun tidak ada bukti dokumentasinya.

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan langkah-langkah sistematis seperti penyusunan template agar seluruh dosen memiliki acuan yang seragam, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi rutin oleh PMJ. Selain itu, dosen perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan mengenai pentingnya dokumentasi dan cara penyusunannya.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Semua Program Studi di Politeknik Negeri Subang belum memiliki akreditasi atau sertifikat internasional. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menata Program Studi dalam meningkatkan akreditasi nasional. Beberapa Program Studi telah melakukan akreditasi secara nasional dan mendapatkan hasil peringkat yang lebih baik.

Kendala/Permasalahan

Program Studi di Politeknik Negeri Subang belum mendapatkan akreditasi Unggul yang dikeluarkan baik oleh BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Semua Program Studi masih menata sistem tata kelolanya sehingga masih memerlukan waktu untuk dapat mengikuti akreditasi internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan study banding dengan Program Studi sejenis atau yang telah mendapatkan akreditasi internasional. Hal ini sebagai gambaran untuk mempersiapkan dalam mengikuti akreditasi internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

-



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kendala/Permasalahan

-

Strategi/Tindak Lanjut

-

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

- Melaksanakan Program-Program yang menjadi prioritas di Tri Wulan 1 ini.
- Melakukan koordinasi terkait Serapan Anggaran dan RPD (Rencana Penarikan Dana) setiap 1 bulan sekali

Kendala/Permasalahan

Adanya regulasi yang sedikit menghambat Kegiatan Kegiatan seperti Pengadaan, seperti Proses Ijin Impor dan Proses Clearance terkait SPBE, Masih terdapat kegiatan - kegiatan yang masih

proses awal yang memerlukan perencanaan

kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Strategi/Tindak Lanjut

- Melaksanakan percepatan pada kegiatan - kegiatan yang menjadi prioritas, menempuh langkah-langkah yang tepat untuk mengikuti Regulasi terkait Pengadaan agar mempercepat Proses tersebut.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan Pencanangan Zona Integritas di Politeknik Negeri Subang sebagai langkah awal dalam memperkuat komitmen terhadap integritas. Kegiatan ini melibatkan pimpinan unit dalam kampus untuk memastikan bahwa seluruh jajaran terlibat dalam membangun budaya integritas yang kuat. Capaian nilai pengungkit 8.84, dan nilai hasil 33.2

Kendala/Permasalahan

Kurangnya pemahaman dan kesiapan dalam pengorganisasian Zona Integritas di Politeknik Negeri Subang, serta alokasi sumber daya manusia dan waktu untuk menjalankan program ini secara maksimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Diadakan sosialisasi, pendampingan intensif ataupun pelatihan kepada masing-masing unit untuk menjelaskan pentingnya Zona Integritas serta cara implementasinya.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.324.768.000	Rp538.131.000	40.62
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	Rp2.133.470.000	Rp1.587.018.324	74.39
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	Rp1.873.949.000	Rp1.451.661.442	77.47
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	Rp300.000.000	Rp297.268.500	99.09
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	1	0	Rp144.135.000	Rp106.110.000	73.62
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp48.400.000	Rp48.000.000	99.17
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBPN BLU Vokasi	Lembaga	1	0	Rp1.160.330.000	Rp676.597.580	58.31
8	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU Vokasi	Paket	0	1	Rp719.000.000	Rp308.957.400	42.97
9	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU Vokasi	Paket	0	1	Rp1.676.931.000	Rp718.503.319	42.85
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPN BLU	Orang	1237	804	Rp4.033.899.000	Rp2.039.503.235	50.56
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	0	Rp20.730.355.000	Rp15.152.266.191	73.09



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
Total Anggaran					Rp34.155.237.000	Rp22.924.016.991	67.12

D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1.1 Segera selesaikan kendala platform Tracer Study dengan menggunakan sistem backup Google Form dan intensifkan koordinasi dengan IKA alumni untuk memastikan data lulusan terkumpul lengkap.

IKU 1.2 Optimalikan prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi melalui sosialisasi masif, seleksi internal berkualitas, bimbingan intensif, dan persiapan matang sejak dini.

IKU 2.1 Tingkatkan kegiatan dosen sebagai tutor di universitas terbuka dan pembimbing lintas program studi melalui kolaborasi dengan mitra eksternal.

IKU 2.2 Wajihkan seluruh dosen mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi melalui program kementerian atau bantuan biaya pelatihan dan sertifikasi Polsub.

IKU 2.3 Optimalikan anggaran dana bantuan publikasi internasional, adakan pelatihan menulis artikel jurnal bereputasi, dan dorong pemerataan produktivitas publikasi seluruh dosen.

IKU 3.1 Dorong setiap Program Studi untuk aktif mencari dan menjalin mitra kerjasama internasional dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

IKU 3.2 Lakukan penyusunan template dokumentasi yang lengkap dan sistematis untuk perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi mata kuliah yang menggunakan metode case method atau team-based project, serta wajihkan seluruh dosen pengampu untuk melakukan monitoring dan evaluasi rutin dengan dokumentasi yang terstandar.


IKU 3.3 Laksanakan studi banding ke Program Studi sejenis yang telah memiliki akreditasi internasional sebagai pembelajaran dan persiapan untuk mengikuti akreditasi internasional.

IKU 4.1 Tingkatkan konsistensi monitoring evaluasi kinerja setiap bulan, lengkapi dokumen SAKIP sesuai standar, dan manfaatkan Laporan Kinerja untuk perbaikan perencanaan program berikutnya.

IKU 4.2 Pastikan konsistensi pelaksanaan program yang direncanakan, percepat proses pengadaan dengan antisipasi kendala regulasi sejak dini, dan targetkan penyerapan anggaran TW I minimal 20-25% melalui monitoring mingguan.

IKU 4.3 Lakukan Pembentukan Tim Reformasi Birokrasi untuk menyusun pondasi Pembangunan Zona Integritas

Subang, 4 Desember 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur
 Oyok Yudiyanto, S.T., M.T.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



2. Triwulan II



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II Politeknik Negeri Subang Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Subang selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	2.95
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	71.27
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	26.28
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

- Mewajibkan mengisi tracer studi setelah lulus.
- UPA karier dan kewirausahaan telah melakukan upaya berupa membuat surat edaran kuisioner pengisian Tracer study 3 bulan sekali. Pengisian data tracer study perlu selalu diupdate.
- Kendala di PDDikti sudah teratasi dan alumni sudah bisa mengisi di Web tracer pusat

Kendala/Permasalahan

- Belum semua alumni angkatan 2024 mengisi formulir tracer study,
- Mahasiswa tidak mengisi secara lengkap data pada formulir tracer studi

Strategi/Tindak Lanjut

- UPA Karir bekerjasama dengan jurusan untuk selalu mengingatkan para alumni untuk melakukan update data tracer studi.
- Mengingatkan alumni untuk mengisi di tracer study web pusat
- Mengadakan perencanaan jobfair untuk alumni pada bulan november 4)meninput /upload tracer manual yg sudah di isi oleh alumni ke web tracer pusat

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

- Pada bulan april-juni tidak ada mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi (PKL). 2 mahasiswa mengikuti kegiatan coding camp by DBS Foundation, 1 mahasiswa mendapatkan juara 1 internasional pada festival short movie POLTESA, Juara 3 duta baca tingkat daerah, nominasi 10 besar lomba poster ALF 2025.
- Juara 1 tim futsal tingkat provinsi yang diselenggarakan oleh KMM Jabar di Universitas Galuh ciamis, sebanyak 8 tim mahasiswa jurusan pemeliharaan mesin masuk ke program pekan kreatif mahasiswa menembus seleksi nasional , terdapat 2 mahasiswa masuk finalis lomba Nasional Welding Competition yang diselenggarakan di universitas negeri surakarta Terdapat 2 mahasiswa yang sedang mengikuti persiapan bahasa untuk program student exchange ke Liuzhou Polytechnic University (LZPU) - China



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



- Prestasi mahasiswa diperoleh dengan mengikuti perlombaan pembuatan video kreatif di Universitas Andalas dan Lomba Competition of Academic National (CIFIC) 2025 dengan memperoleh Juara I dan II. Tim yang mengikuti lomba yaitu: Alfin, Yosep dan Selma dibawah bimbingan Fenny Aprilliani, M.Si.
- 1 mahasiswa Juara 3 Lomba Cipta Puisi Tingkat Nasional, 1 mahasiswa Juara 1 Lomba News Reading Tingkat Nasional, 1 mahasiswa Juara 1 lomba Video TikTok Kesehatan AIPVIKI Tingkat Nasional, 1 mahasiswa Juara 2 Lomba Pencak Silat Tingkat Nasional, 1 mahasiswa Juara 1 Lomba Lomba Poster AIPVIKI Tingkat Nasional, 1 mahasiswa masuk dalam TOP 15 PILMAPRES Tingkat Provinsi, 1 mahasiswa sebagai Juara Video Terfavorit di ajang English Speech MCVERSATION. Dan sebanyak 65 Mahasiswa telah banyak mengikuti Lomba seperti, Lomba Edukasi Kesehatan AIPVIKI, Lomba Video Kreatif IMSAKA, Lomba News Reading ALF UIN, Program Kreativitas Mahasiswa, Lomba P2MW, Lomba Essai Undiksha, Lomba Khotibah ALF UIN, Lomba MTQ PN, Pekan Raya Essai & Poster Mahasiswa, P2MW BELMAWA, Lomba Baca Puisi Pekan Seni Budaya IPB 2025 di Tingkat Nasional, dan hanya sampai tahap FINAL
- Prestasi mahasiswa diraih Tim Mahasiswa TPTP dalam Video Kreatif CIFIC 2025.
- Salah satu mahasiswa mendapatkan juara 2 CAD-CAM Competition 2025 pada bidang lomba CAM milling yang diselenggarakan bakorma bertempat di politeknik negeri indramayu. Salah satu mahasiswa mendapatkan juara 2 di kompetisi pariwisata indonesia pada bidang speech competition yang diselenggarakan di politeknik negeri bandung , salah satu mahasiswa meraih juara Meraih juga prestasi juara 1 futsal tingkat provinsi yang diselenggarakan KMM Jabar di universitas galuh. sebanyak 4 mahasiswa masuk finalis lomba Nasional Welding Competition yang diselenggarakan di universitas negeri surakarta ,terdapat sebanyak 7 tim mahasiswa masuk ke program pekan kreatif mahasiswa menembus seleksi nasional Selain kejuaraan akan ada mahasiswa S.Tr TRM yang akan berangkat ke China dalam rangka dual degree di LZPU
- Mahasiswa TRPL saat ini telah mengikuti kegiatan lomba PKM, P2MW, PPK Ormawa, Lomba Kompetensi Pariwisata, Lomba Art and Language, Duta Baca, KMIPN, Gemastik, dan Pimapres. Mahasiswa TRPL Alya Maratun Jamilan meraih Juara 1 dalam lomba MTQPN, Mahasiswa TRPL Adrian Taofik meraih juara 1 Lomba Short Movie Internasional dalam rangka Dies Natalis ke-IX HMJMI Politeknik Negeri Sambas. TOP 3 NEWS ANCHOR CIFIC 2025:
Qeyla Raiq Alva dan JUARA FAVORIT MEDIA SOSIAL : Naura Zalfa Salsabila,

Kendala/Permasalahan

- Melakukan sosialisasi lomba-lomba kepada mahasiswa, membuat tim/kelompok peminatan lomba, Melakukan seleksi internal, Melakukan bimbingan proposal,
- Informasi perlombaan dan persiapan yang masih kurang menjadi kendala tersendiri
- Kurangnya motivasi dan kesadaran mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan diri, minimnya informasi dan koordinasi terkait peluang lomba serta program kompetisi dan terbatasnya dukungan fasilitas serta pendanaan untuk kegiatan pembinaan prestasi
- Animo mahasiswa untuk ikut mencoba berbagai kegiatan diluar kampus masih tergolong cukup tinggi

Strategi/Tindak Lanjut

- Mendatangkan pemateri yang kompeten dalam sosialisasi, melakukan pendekatan peminatan kepada mahasiswa mengenai lomba, mencari reviewer terbaik agar kualitas seleksi internal tetap terjaga, melakukan bimbingan lebih intens, dan melakukan persiapan latihan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan lomba.
- Meningkatkan sosialisasi dan publikasi peluang lomba serta kegiatan pengembangan diri melalui media informasi kampus seperti website, media sosial, dan grup komunikasi resmi. Selain itu, perlu dibentuk tim pembina prestasi mahasiswa yang bertugas melakukan pendampingan, pelatihan, serta seleksi mahasiswa potensial untuk mengikuti berbagai kompetisi.
- Dibuat tim pengembangan SDM untuk mengakomodir tiap kompetisi dan mata lomba yang akan diikuti dari mulai pembentukan tim welding, tim design dan perancangan, tim sains dan teknologi, tim olahraga, dan tim karya tulis ilmiah, menyertakan mahasiswa yang angkatan dibawahnya sebagai langkah regenerasi untuk persiapan yang lebih baik. menambah dan meningkatkan jam pelatihan untuk persiapan kejuaraan. meningkatkan sosialisasi program kegiatan di luar kampus
- Membuat tim pengembangan minat dan bakat mahasiswa, Memotivasi mahasiswa untuk dapat



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



berpartisipasi aktif kegiatan di luar perkuliahan, Lebih menggali minat mahasiswa di luar program studi, melibatkan dalam proyek penelitian atau magang, tetap menjaga kesehatan mental dan fisik, mengarahkan untuk bersikap proaktif dalam menyelesaikan tugas

- Memberikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai berbagai kegiatan yang dapat diikuti oleh mahasiswa di luar program studi. Mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk aktif berkegiatan diluar kampus. Menunjuk dosen prodi D4 TPTP untuk langsung membimbing atau membina kegiatan atau kejuaraan di luar kampus

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Data telah tercapai pada Triwulan I Tahun 2025. Sejumlah dosen berkegiatan sebagai Tutor di Universitas Terbuka. Selain itu terdapat beberapa dosen yang melakukan kegiatan sebagai pembimbing dalam kegiatan mahasiswa di luar program studi.

Kendala/Permasalahan

Belum banyak kegiatan yang dapat dilakukan di Triwulan I, sehingga masih banyak dosen yang tidak melakukan kegiatan di luar kampus maupun menjadi pembimbing mahasiswa dalam berkegiatan di luar program studi.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong dosen untuk dapat melakukan kegiatan di luar kampus, baik itu dalam bentuk pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersama dengan mitra maupun kegiatan lain yang dapat mendukung ketercapaian target IKU ini. Selain itu juga mendorong dosen untuk dapat membimbing mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang dilakukan di luar program studi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Data telah tercapai pada Triwulan I Tahun 2025. Sebagian besar dosen di Politeknik Negeri Subang telah memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang masih aktif sampai dengan Triwulan I Tahun 2025. 61 dosen masih memiliki sertifikat kompetensi dan/atau profesi yang masih aktif, sehingga capaian pada IKU 2.2 ini adalah 85,92%.

Kendala/Permasalahan

Beberapa dosen yang baru bergabung dengan Politeknik Negeri Subang belum memiliki sertifikat kompetensi, hal ini dikarenakan pada Triwulan I masih terbatasnya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan sertifikasi kompetensi.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Mendorong setiap dosen untuk dapat mengikuti sertifikasi kompetensi yang ada, baik yang diadakan oleh kementerian maupun secara mandiri.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Secara umum, capaian IKU pada Triwulan II menunjukkan adanya peningkatan kinerja dibandingkan dengan Triwulan I. Jika pada Triwulan I sebagian besar aktivitas masih berada pada tahap persiapan, pelaksanaan awal, atau perencanaan teknis, maka pada Triwulan II capaian sudah mulai terlihat lebih konkret dalam bentuk realisasi angka, produk, maupun kegiatan yang mendukung target tahunan. Dari sisi capaian kinerja, beberapa indikator menunjukkan tren positif. Target-target yang pada Triwulan I baru mencapai sekitar 60-65% dari perjanjian kinerja, di Triwulan II meningkat mendekati atau bahkan melampaui 70%, dengan realisasi kegiatan yang lebih terukur. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi percepatan yang dirancang sejak awal tahun mulai memberikan dampak nyata.

Kendala/Permasalahan

Capaian ini tidak lepas dari kendala yang masih konsisten muncul sejak Triwulan I, misalnya keterbatasan sumber daya manusia, proses administrasi yang cukup panjang, dan beberapa hambatan teknis dalam pelaksanaan kegiatan. Jika pada Triwulan I kendala tersebut masih mendominasi narasi analisis, maka pada Triwulan II terlihat adanya upaya mitigasi yang lebih jelas, misalnya melalui penguatan koordinasi lintas unit, optimalisasi dukungan administrasi, serta pengaturan ulang timeline kegiatan.

Strategi/Tindak Lanjut

Dari sisi strategi tindak lanjut, terdapat kesinambungan antara Triwulan I dan Triwulan II. Strategi yang semula berfokus pada percepatan pelaksanaan kegiatan kini diperluas dengan penekanan pada peningkatan kualitas keluaran dan penjaminan capaian akhir. Dengan demikian, arah kebijakan tidak hanya mengejar kuantitas capaian, tetapi juga kualitas yang sesuai dengan standar kinerja institusi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Data sudah tercapai pada Triwulan I Tahun 2025. Politeknik Negeri subang sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 memiliki 7 Program Studi. Masing-masing Program Studi pada Triwulan I telah melakukan kegiatan kerjasama, baik dalam bidang Pengajaran, Penelitian, maupun Pengabdian kepada Masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Kegiatan kerjasama belum banyak dilakukan secara internasional, hal ini dikarenakan belum banyak mitra yang bisa bekerjasama dengan Politeknik Negeri Subang.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong setiap Program Studi untuk dapat mencari mitra dengan level internasional, sehingga dapat melakukan kegiatan kerjasama secara internasional.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Sebanyak 36 mata kuliah dari 137 mata kuliah yang diajarkan selama Triwulan II Tahun 2025 telah menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project. Hal ini menjadikan capaian kinerja pada IKU 3.2 ini adalah sebesar 26,28%.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi yaitu tidak adanya dokumentasi yang lengkap terkait dengan perencanaan-pelaksanaan-dan penilaian atau evaluasi. Sehingga seringkali dosen pengampu MK melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode tersebut namun tidak ada bukti dokumentasinya.

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan langkah-langkah sistematis seperti penyusunan template agar seluruh dosen memiliki acuan yang seragam, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi rutin oleh PMJ. Selain itu, dosen perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan mengenai pentingnya dokumentasi dan cara penyusunannya.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Semua Program Studi di Politeknik Negeri Subang belum memiliki akreditasi atau sertifikat internasional. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menata Program Studi dalam meningkatkan akreditasi nasional. Beberapa Program Studi telah melakukan akreditasi secara nasional dan mendapatkan hasil peringkat yang lebih baik.

Kendala/Permasalahan

Program Studi di Politeknik Negeri Subang belum mendapatkan akreditasi Unggul yang dikeluarkan baik oleh BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Semua Program Studi masih menata sistem tata kelolanya sehingga masih memerlukan waktu untuk dapat mengikuti akreditasi internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan study banding dengan Program Studi sejenis atau yang telah mendapatkan akreditasi internasional. Hal ini sebagai gambaran untuk mempersiapkan dalam mengikuti akreditasi internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

-



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala/Permasalahan

-

Strategi/Tindak Lanjut

-

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

- Melaksanakan Program-Program yang menjadi prioritas di Tri Wulan II ini.
- Melakukan koordinasi terkait Serapan Anggaran dan RPD (Rencana Penarikan Dana) setiap 1 bulan sekali

Kendala/Permasalahan

Adanya regulasi yang sedikit menghambat Kegiatan Kegiatan seperti Pengadaan, seperti Proses Ijin Impor dan Proses Clearance terkait SPBE, Masih terdapat kegiatan - kegiatan yang masih proses awal yang memerlukan perencanaan kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Strategi/Tindak Lanjut

Melaksanakan percepatan pada kegiatan - kegiatan yang menjadi prioritas, menempuh langkah- langkah yang tepat untuk mengikuti Regulasi terkait Pengadaan agar mempercepat Proses tersebut.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Manajer area berkolaborasi dengan unit terkait untuk penyusunan dokumen dan kebijakan integritas yang mencakup berbagai aspek operasional. Selain itu kegiatan pendukung seperti penandatanganan komitmen bersama dan sosialisasi lebih mendalam kepada seluruh civitas akademika juga dilakukan. Nilai pengungkit 15.1 dan Nilai hasil 32.

Kendala/Permasalahan

Beberapa unit masih menghadapi masalah pengelolaan sumber daya dalam penyusunan dokumen sehingga banyak dokumen pendukung yang belum tersedia. Selain itu banyak kegiatan-kegiatan yang kurang dalam pendokumentasian.

Strategi/Tindak Lanjut

Optimalisasi Sumber Daya melalui pelatihan, implementasi manajemen dokumen digital dan standarisasi pendokumentasian kegiatan. Sosialisasi kebijakan perlu diperkuat serta ditetapkan timeline jelas dan evaluasi berkala untuk memastikan implementasi yang efektif



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.324.768.000	Rp538.131.000	40.62
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	Rp2.133.470.000	Rp1.587.018.324	74.39
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	Rp1.873.949.000	Rp1.451.661.442	77.47
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	Rp300.000.000	Rp297.268.500	99.09
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNB BLU Vokasi	Lembaga	1	0	Rp144.135.000	Rp106.110.000	73.62
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp48.400.000	Rp48.000.000	99.17
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNB BLU Vokasi	Lembaga	1	0	Rp1.160.330.000	Rp676.597.580	58.31
8	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU Vokasi	Paket	0	1	Rp719.000.000	Rp308.957.400	42.97
9	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU Vokasi	Paket	0	1	Rp1.676.931.000	Rp718.503.319	42.85
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	1237	804	Rp4.033.899.000	Rp2.039.503.235	50.56
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	0	Rp20.730.355.000	Rp15.152.266.191	73.09



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
Total Anggaran					Rp34.155.237.000	Rp22.924.016.991	67.12

D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1.1 Optimalkan pengisian Tracer Study melalui kolaborasi UPA Karir-jurusan, reminder berkala, jobfair alumni, dan sinkronisasi data PDDikti ke web Tracer Study pusat.

IKU 1.2 Tingkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi/lomba melalui sosialisasi masif, pendekatan personal oleh tim peminatan lomba, seleksi internal yang berkualitas, bimbingan intensif, dan persiapan latihan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan lomba.

IKU 2.1 Dorong dan fasilitasi dosen untuk aktif melakukan kegiatan Tridharma (pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat) di perguruan tinggi lain serta membimbing mahasiswa dalam kegiatan lintas program studi melalui kolaborasi dengan mitra.

IKU 2.2 Optimalkan program sertifikasi kompetensi bagi seluruh dosen yang belum memiliki sertifikat dengan memanfaatkan anggaran kementerian dan bantuan biaya pelatihan dan sertifikasi Polsub.

IKU 2.3 Percepat pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis artikel jurnal bereputasi, dan dorong pemerataan produktivitas publikasi seluruh dosen.

IKU 3.1 Optimalkan tim kerjasama untuk membuat database mitra potensial, aktif mencari dan menjalin mitra kerjasama internasional dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

IKU 3.2 Percepat penyusunan template dokumentasi yang lengkap dan sistematis untuk perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi mata kuliah yang menggunakan metode case method atau team-based project, serta wajibkan seluruh dosen pengampu untuk melakukan monitoring dan evaluasi rutin dengan dokumentasi yang terstandar.

IKU 3.3 Laksanakan studi banding ke Program Studi sejenis yang telah memiliki akreditasi internasional sebagai pembelajaran dan persiapan untuk mengikuti akreditasi internasional.

IKU 4.1 Lakukan review menyeluruh sistem SAKIP dengan melengkapi dokumentasi yang masih kurang, adakan pelatihan SDM terkait penyusunan dokumen SAKIP berkualitas, perkuat koordinasi antar unit melalui rapat rutin bulanan, dan implementasikan monitoring berkala dengan sistem dokumentasi yang sistematis dan terstruktur.

IKU 4.2 Lakukan percepatan realisasi anggaran melalui simplifikasi prosedur pengadaan, koordinasi intensif mingguan antara bagian keuangan-pengadaan-unit pelaksana untuk mengatasi hambatan teknis, antisipasi kebutuhan revisi anggaran sejak awal, dan pastikan penyerapan anggaran TW II mencapai minimal 40% kumulatif dari total pagu tahunan melalui monitoring harian.


IKU 4.3 Lakukan Penyusunan Rencana Kerja Tim Reformasi Birokrasi dalam menyusun pondasi Pembangunan Zona Integritas



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Subang, 4 Desember 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur
Oyok Yudiyanto, S.T., M.T.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



3. Triwulan III



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan III
Politeknik Negeri Subang
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Subang selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	3.94
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	36.84
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	40.46
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	0	50.76
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

- Mewajibkan mengisi Tracer Study setelah lulus.
- UPA karier dan kewirausahaan telah melakukan upaya berupa membuat surat edaran kuisioner pengisian Tracer Study 3 bulan sekali. Pengisian data Tracer Study perlu selalu diupdate.

Kendala/Permasalahan

- Masih ada alumni angkatan 2024 yang belum mengisi formulir Tracer Study.
- Mahasiswa tidak melengkapi data saat pengisian formulir Tracer Study.

Strategi/Tindak Lanjut

- UPA Karier bekerjasama dengan jurusan untuk selalu mengingatkan para alumni untuk melakukan update data Tracer Study.
- Mengingatkan alumni untuk mengisi di tracer study web pusat.
- Mengadakan perencanaan jobfair untuk alumni pada bulan November.
- Menginput /upload tracer manual yg sudah di isi oleh alumni ke web tracer pusat.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

- Sebanyak 56 mahasiswa tingkat 3 sedang melakukan PKL yang dimulai dari bulan Agustus hingga Januari 2026. Mahasiswa tersebar di beberapa kota di Jawa Barat, seperti instansi pemerintah, software house dan perusahaan lainnya dengan lingkup pekerjaan terkait dengan sistem informasi
- Jumlah mahasiswa aktif PS D3 PM sebanyak 117 orang. Saat ini terdapat 2 Mahasiswa tingkat 2 yang mengikuti program pertukaran mahasiswa di LZPU (Liuzhou Polytechnic University).
- Pada TW 3 diperoleh prestasi pada jenjang perlombaan internasional yaitu juara 1 favorit kompetisi teknik proses karkas ayam, juara 2 kompeten kompetisi sortasi biji kopi, juara 2 kompeten kompetisi teknik pembuatan bakso ikan, juara 3 pemula kompetisi teknik pembuatan bakso ikan dan juara 3 terampil kompetisi teknik proses karkas ayam.
- Pada periode TW III ini mahasiswa TPTP mengikuti lomba dari mulai lomba inovasi pertanian AITEC, kemudian mendapatkan juara 1 dan 2 Kompeten Penyuluhan di AITEC 7 dan juara 2 terampil sortasi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



biji kopi, juara favorit pada mata lomba teknik okulasi tanaman di AITeC VII serta lomba, mendapatkan juara 1 lomba syahril quran MTQPN.

- Mahasiswa Program Studi S.Tr. TRM telah menorehkan prestasi tingkat internasional pada event Agricultural Innovation and Technology Competition (AITeC) VII tahun 2025 : Juara 1 bidang desain alat pertanian dengan Auto CAD yang diselenggarakan oleh Bakorma di Politeknik Negeri Jember yang diikuti oleh 4 negara dan Terdapat Satu Mahasiswa pada tingkat 3 yang mengikuti program pertukaran mahasiswa di LZPU (Liuzhou Polytechnic University) dengan skema 2+1+1
- Mahasiswa TRPL saat ini telah mengikuti kegiatan lomba PKM, P2MW, PPK Ormawa, Lomba Kompetisi Pariwisata, Lomba Art and Language, Duta Baca, KMIPN, Gemastik, dan Pimapres. Mahasiswa TRPL Alya Maratun Jamilah dan Lina Sintia meraih Juara 1 dalam lomba MTQPN di Polibatam

Kendala/Permasalahan

- Masih terbatas jumlah kerjasama terkait penerimaan PKL sehingga beberapa mahasiswa masih ada yang terlambat mendapatkan tempat PKL
- Kurangnya minat dan sosialisasi dari PS dan Jurusan terkait dengan program pembelajaran di luar PS serta kriteria yang jelas, menyebabkan tidak adanya satupun mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini. Serta minimnya minat mahasiswa untuk mengikuti perlombaan yang terlihat dengan tidak adanya prestasi yang diperoleh pada Triwulan ke III di PS D3 PM.
- Kendala di TW 3 ini yaitu masih kurangnya animo mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan atau lomba
- Kendala atau permasalahannya yaitu mahasiswa selalu mendadak ketika akan mengikuti kegiatan atau perlombaan dan kegiatan atau perlombaan lebih banyak diikuti oleh mahasiswa tingkat 2
- Belum meratanya regenerasi mahasiswa diangkat bawahnya pada tiap lomba yang ada diberbagai kompetisi
- Melakukan sosialisasi lomba-lomba kepada mahasiswa, membuat seleksi tim/kelompok dalam peminatan lomba, melakukan peninjauan internal, melakukan bimbingan proposal, melakukan latihan dan coaching jelang lomba

Strategi/Tindak Lanjut

- Perlu adanya peningkatan jumlah kerjasama dengan tempat yang dapat menerima PKL mahasiswa
- Meningkatkan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mendorong mereka agar lebih aktif dalam berbagai kegiatan kampus, baik akademis maupun non akademis. Bekerjasama dengan pihak2 terkait, baik internal maupun external untuk meningkatkan minat dan prestasi mahasiswa di bidang akademis dan non akademis.
- Meningkatkan kembali animo mahasiswa dalam mengikuti perlombaan atau kegiatan, salah satunya membentuk TIM Prestasi Jurusan Pertanian
- Mendisiplinkan kembali mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam perlombaan agar tidak dadakan. Membentuk timprestasi pada prodi, untuk prodi TPTP sudah dipilih 2 dosen yang bertanggungjawab sebagai tim prestasi
- Pembentukan Tim pembimbing yang melibatkan praktisi mahasiswa yang telah melakukan lomba selama setahun pengalaman berkompetisi dari mulai Tim Welding, Tim Design dan Perancangan, Tim Sains dan Teknologi, Tim Olahraga, dan Tim Karya Tulis Ilmiah untuk mengevaluasi mahasiswa angkatan di bawahnya sebagai persiapan jangka panjang
- Peningkatan Intensitas Pelatihan melalui penambahan jam pelatihan untuk persiapan kejuaraan Optimalisasi Sosialisasi program kegiatan di luar kampus
- Memberikan pemateri yang kompeten dalam sosialisasi, melakukan pendekatan peminatan kepada mahasiswa mengenai lomba, mencari reviewer terbaik agar kualitas seleksi internal tetap terjaga, melakukan bimbingan lebih intens, dan melakukan persiapan latihan dan pematapan sebelum pelaksanaan lomba

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Data telah tercapai pada Triwulan I Tahun 2025. Sejumlah dosen berkegiatan sebagai Tutor di Universitas Terbuka. Selain itu terdapat beberapa dosen yang melakukan kegiatan sebagai pembimbing dalam kegiatan mahasiswa di luar program studi.

Kendala/Permasalahan

Jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain masih sama dengan Triwulan I maupun Triwulan II. Begitu juga dengan dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, sehingga capaian telah diraih pada Triwulan I.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong dosen untuk dapat melakukan kegiatan di luar kampus, baik itu dalam bentuk pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersama dengan mitra maupun kegiatan lain yang dapat mendukung ketercapaian target IKU ini. Selain itu juga mendorong dosen untuk dapat membimbing mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang dilakukan di luar program studi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Data telah tercapai pada Triwulan I Tahun 2025. Sebagian besar dosen di Politeknik Negeri Subang telah memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang masih aktif sampai dengan Triwulan I Tahun 2025. 61 dosen masih memiliki sertifikat kompetensi dan/atau profesi yang masih aktif, sehingga capaian pada IKU 2.2 ini adalah 85,92%.

Kendala/Permasalahan

Beberapa dosen yang baru bergabung dengan Politeknik Negeri Subang belum memiliki sertifikat kompetensi, hal ini dikarenakan pada Triwulan I masih terbatasnya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan sertifikasi kompetensi.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong setiap dosen untuk dapat mengikuti sertifikasi kompetensi yang ada, baik yang diadakan oleh kementerian maupun secara mandiri.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Secara umum, capaian IKU pada Triwulan III menunjukkan adanya peningkatan kinerja yang lumayan signifikan. Jika pada Triwulan I dan II sebagian besar kegiatan masih berada pada tahap persiapan, perencanaan teknis, atau pelaksanaan awal, maka pada Triwulan III hasilnya mulai tampak lebih nyata melalui capaian angka, produk, dan aktivitas yang mendukung target tahunan. Dari sisi kinerja, sejumlah indikator memperlihatkan tren yang membaik. Target yang sampai dengan Triwulan II (TW I dan II) baru terealisasi sekitar 135% dari perjanjian kinerja kini meningkat hingga mendekati 175% (TW I, II, dan III), disertai dengan pelaksanaan kegiatan yang lebih terukur. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi percepatan yang telah dirancang sejak awal tahun mulai menunjukkan hasil yang signifikan.

Kendala/Permasalahan

Namun demikian, peningkatan capaian tersebut tetap diiringi dengan beberapa tantangan yang masih berlanjut sejak Triwulan I dan II, seperti keterbatasan sumber daya manusia, proses administrasi yang panjang, serta kendala teknis di lapangan. Bedanya, pada Triwulan III tampak adanya langkah-langkah mitigasi yang lebih terarah, antara lain melalui peningkatan koordinasi antar-unit, optimalisasi dukungan administrasi, dan penyesuaian kembali jadwal kegiatan agar lebih realistis.

Strategi/Tindak Lanjut

Dari sisi strategi tindak lanjut, terdapat kesinambungan yang jelas antara Triwulan I, II, dan III. Jika sebelumnya fokus diarahkan pada percepatan pelaksanaan, kini strategi diperluas dengan penekanan pada peningkatan mutu keluaran serta penjaminan capaian akhir. Dengan demikian, arah kebijakan bertransformasi dari sekadar mengejar kuantitas menuju peningkatan kualitas sesuai standar kinerja institusi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Data sudah tercapai pada Triwulan I Tahun 2025. Politeknik Negeri subang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 memiliki 7 Program Studi. Masing-masing Program Studi pada Triwulan I telah melakukan kegiatan kerjasama, baik dalam bidang Pengajaran, Penelitian, maupun Pengabdian kepada Masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Kegiatan kerjasama belum banyak dilakukan secara internasional, hal ini dikarenakan belum banyak mitra yang bisa bekerjasama dengan Politeknik Negeri Subang.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong setiap Program Studi untuk dapat mencari mitra dengan level internasional, sehingga dapat melakukan kegiatan kerjasama secara internasional.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Sebanyak 70 mata kuliah dari 173 mata kuliah yang diajarkan selama Triwulan III Tahun 2025 telah menggunakan metode pembelajaran case mothode maupun team-based project. Hal ini menjadikan capaian kinerja pada IKU 3.2 ini adalah sebesar 26,28%.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi yaitu tidak adanya dokumentasi yang lengkap terkait dengan perencanaan-pelaksanaan-dan penilaian atau evaluasi. Sehingga seringkali dosen pengampu MK melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode tersebut namun tidak ada bukti dokumentasinya.

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan langkah-langkah sistematis seperti penyusunan template agar seluruh dosen memiliki acuan yang seragam, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi rutin oleh PMJ. Selain itu, dosen perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan mengenai pentingnya dokumentasi dan cara penyusunannya.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Semua Program Studi di Politeknik Negeri Subang belum memiliki akreditasi atau sertifikat internasional. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menata Program Studi dalam meningkatkan akreditasi nasional. Beberapa Program Studi telah melakukan akreditasi secara nasional dan mendapatkan hasil peringkat yang lebih baik.

Kendala/Permasalahan

Program Studi di Politeknik Negeri Subang belum mendapatkan akreditasi Unggul yang dikeluarkan baik oleh BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Semua Program Studi masih menata sistem tata kelolanya sehingga masih memerlukan waktu untuk dapat mengikuti akreditasi internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan study banding dengan Program Studi sejenis atau yang telah mendapatkan akreditasi internasional. Hal ini sebagai gambaran untuk mempersiapkan dalam mengikuti akreditasi internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

-

Kendala/Permasalahan

-



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi/Tindak Lanjut

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Sampai dengan akhir TW III Polsub telah melaksanakan kegiatan-kegiatan baik di bidang pembelajaran maupun operasional dan pemeliharaan Perkantoran, serta Pengadaan-pengadaan Alat Pembelajaran .

Kendala/Permasalahan

- Adanya regulasi yang sedikit menghambat Kegiatan Kegiatan seperti Pengadaan, seperti Proses Ijin Impor dan Proses Clearance terkait SPBE;
- Terdapat penambahan anggaran dari program PRTNV TA 2025 dan penambahan pagu PNPB di bulan September sehingga kegiatan-kegiatan baru dari tambahan anggaran tersebut baru bisa di selenggarakan setelah TW III.

Strategi/Tindak Lanjut

- Melaksanakan percepatan pada kegiatan - kegiatan yang menjadi prioritas, menempuh langkah-langkah yang tepat untuk mengikuti Regulasi terkait Pengadaan agar mempercepat Proses tersebut.
- Percepatan pelaksanaan Pengadaan dengan tetap memperhatikan aturan yang berlaku.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Sosialisasi kebijakan ZI kepada seluruh civitas akademika melalui berbagai platform komunikasi, serta pembuatan banner untuk meningkatkan kesadaran mengenai ZI.

Kendala/Permasalahan

Kurangnya pemahaman mendalam diri dari sebagian pihak tentang pentingnya ZI serta pembagian materi sosialisasi yang belum merata sehingga informasi belum sepenuhnya diterima oleh semua pihak.

Strategi/Tindak Lanjut

Memperluas sosialisasi melalui berbagai saluran komunikasi seperti email, media sosial, dan seminar internal untuk memastikan semua civitas akademika terjangkau informasi tentang ZI.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.324.768.000	Rp538.131.000	40.62
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	Rp2.133.470.000	Rp1.587.018.324	74.39
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	Rp1.873.949.000	Rp1.451.661.442	77.47
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	Rp300.000.000	Rp297.268.500	99.09
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNB BLU Vokasi	Lembaga	1	0	Rp144.135.000	Rp106.110.000	73.62
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp48.400.000	Rp48.000.000	99.17
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNB BLU Vokasi	Lembaga	1	0	Rp1.160.330.000	Rp676.597.580	58.31
8	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU Vokasi	Paket	4	1	Rp719.000.000	Rp308.957.400	42.97
9	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU Vokasi	Paket	5	1	Rp1.676.931.000	Rp718.503.319	42.85
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	1237	804	Rp4.033.899.000	Rp2.039.503.235	50.56
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	0	Rp20.730.355.000	Rp15.152.266.191	73.09
Total Anggaran					Rp34.155.237.000	Rp22.924.016.991	67.12



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRf



D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1.1 Optimalkan pengisian Tracer Study setelah lulus melalui kolaborasi UPK Karir dengan jurusan untuk mengingatkan alumni secara berkala, tingkatkan partisipasi melalui surat edaran dan kuisioner rutin setiap 3 bulan, adakan jobfair alumni pada bulan November, dan pastikan data yang sudah diisi di PDDikti dapat terupdate/terupload ke web Tracer Study pusat.

IKU 1.2 Tingkatkan jumlah kerjasama penerimaan PKL dengan memperbanyak tempat yang dapat menerima mahasiswa PKL, intensifkan sosialisasi kepada mahasiswa tentang program pembelajaran di luar PS dan kriteria yang jelas untuk mendorong keaktifan dalam kegiatan kampus (akademis dan non-akademis) serta perlombaan, tingkatkan kembali animo mahasiswa dalam mengikuti kompetisi dengan membentuk TIM khusus per Program Studi, dan manfaatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk meningkatkan minat dan prestasi mahasiswa di bidang akademis maupun non-akademis.

IKU 2.1 Tingkatkan partisipasi dosen untuk aktif melakukan kegiatan Tridharma (pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat) di perguruan tinggi lain serta membimbing mahasiswa dalam kegiatan lintas program studi melalui kolaborasi dengan mitra.

IKU 2.2 Percepat program sertifikasi kompetensi bagi seluruh dosen yang belum memiliki sertifikat dengan memanfaatkan anggaran kementerian dan sbantuan biaya pelatihan dan sertifikasi Polsub.

IKU 2.3 Optimalkan pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis artikel jurnal bereputasi, dan dorong pemerataan produktivitas publikasi seluruh dosen.

IKU 3.1 Optimalkan usaha Program Studi untuk aktif mencari dan menjalin mitra kerjasama internasional dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

IKU 3.2 Optimalkan keguaitan penyusunan template dokumentasi yang lengkap dan sistematis untuk perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi mata kuliah yang menggunakan metode case method atau team-based project, serta wajibkan seluruh dosen pengampu untuk melakukan monitoring dan evaluasi rutin dengan dokumentasi yang terstandar

IKU 3.3 Optimalkan pelaksanaan studi banding ke Program Studi sejenis yang telah memiliki akreditasi internasional sebagai pembelajaran dan persiapan untuk mengikuti akreditasi internasional.

IKU 4.1 Lanjutkan konsistensi monitoring dan evaluasi kinerja setiap bulan dengan melengkapi seluruh dokumentasi SAKIP sesuai standar (Renja, PK, IKU, LAKIP, Evaluasi Internal), tingkatkan koordinasi rutin antar unit melalui rapat bulanan untuk sinkronisasi pelaporan, manfaatkan hasil evaluasi internal untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program, serta pastikan semua kegiatan yang direncanakan terlaksana dan terukur dengan sistem dokumentasi yang sistematis untuk mencapai predikat BB pada assessment tahun 2025.

IKU 4.2 Optimalkan penyerapan anggaran dengan fokus pada program high-impact yang memberikan value for money maksimal, implementasikan dashboard monitoring anggaran real-time yang dapat diakses semua unit pelaksana untuk transparansi dan kecepatan respons, pertahankan fleksibilitas dalam revisi anggaran untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dinamis, percepat proses pengadaan yang sudah lebih lancar di TW III dengan antisipasi dini terhadap potensi hambatan teknis, dan targetkan penyerapan anggaran kumulatif minimal 65-70% dari total pagu tahunan pada akhir TW III dengan kualitas realisasi yang akuntabel untuk mencapai NKA 74,10.

IKU 4.3 Optimalkan Sosialisasi Reformasi Birokrasi Politeknik Negeri Subang sebagai dasar pembangunan Zona Integritas.




Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Subang, 4 Desember 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur
Oyok Yudiyanto, S.T., M.T.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



4. Triwulan IV



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Politeknik Negeri Subang
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Subang selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	92.42
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	2.28
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	33.55
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	40	34.04
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	71.93
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	78.33
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	56.39
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	2.5	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	BB	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	94	94
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Selama TW IV tim tracer study di bawah UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan melakukan penyebaran kuisioner tracer study dan menghubungi melalui nomor resmi Politeknik Negeri Subang. Upaya itu dilakukan untuk menjangkau para lulusan yang tidak mengisi tracer hingga periode TW III. Berdasarkan dari upaya tersebut, terdapat 36 lulusan yang merespon dan mengisi tracer pada periode TW IV.

Kendala/Permasalahan

Meski telah dihubungi satu per satu lulusan oleh tim tracer study, akan tetapi masih ada beberapa lulusan yang tidak merespon baik melalui pesan maupun telfon. Hal tersebut cukup menyulitkan tim tracer untuk menghimpun data.

Strategi/Tindak Lanjut

Selain upaya yang telah dilakukan seperti : Menyebarkan tracer study via web site, via Instagram, via WhatsApp grup, via whatsapp pribadi dan via telfon menggunakan nomor resmi Politeknik Negeri Subang. Tim tracer study dibawah UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan berencana akan membuat program tambahan untuk mendukung tingginya pengisian tracer study. Adapun program yang akan kami lakukan di tahun 2026 adalah sosialisasi pengisian tracer study secara berkala, tidak hanya pada para calon wisudawan akan tetapi pada mahasiswa aktif di masing2 jurusan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Sebanyak 2 mahasiswa Program Studi D3 Pemeliharaan Mesin dan 2 mahasiswa Program Studi S.Tr. Teknologi Rekayasa Manufaktur mengikuti program pertukaran mahasiswa di LZPU (Liuzhou Polytechnic University). Mahasiswa Program Studi D3 Agroindustri dan Program Studi S.Tr. Teknologi Produksi Tanaman Pangan mengikuti beberapa lomba/kegiata seperti lomba Agriculture Expert Class di Universitas Siliwangi, Lomba Kreasi Olahan Pangan di UNTIRTA dan Lomba business plan di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Pada periode ini tidak ada pembelajaran yang dilaksanakan di luar program studi. Mahasiswa



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



TRPL saat ini telah mengikuti kegiatan lomba News Anchor, lomba Poster, dan lomba robot line follower. Puspitasari mendapatkan juara 3 nasional dan Naura mendapatkan juara 1 nasional lomba baca berita di Universitas Brawijaya. Prabu alam mendapatkan juara 1 nasional lomba poster kesehatan dan juara 1 nasional KMIPN dan Farrel, Dendra dan Ibni mendapatkan juara 3 nasional lomba robot line follower Universitas Telkom.

Kendala/Permasalahan

Regenerasi mahasiswa dari angkatan bawah dalam mengikuti berbagai kompetisi belum berjalan secara merata, sehingga keberlanjutan keikutsertaan dan capaian lomba masih terbatas pada angkatan tertentu.

Strategi/Tindak Lanjut

"Pembentukan tim pembimbing yang melibatkan praktisi serta mahasiswa berpengalaman yang telah mengikuti kompetisi minimal selama satu tahun, mencakup Tim Welding, Tim Desain dan Perancangan, Tim Sains dan Teknologi, Tim Olahraga, dan Tim Karya Tulis Ilmiah. Tim ini bertugas melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap mahasiswa angkatan bawah sebagai bagian dari strategi regenerasi dan persiapan jangka panjang.

Peningkatan intensitas pelatihan melalui penambahan jam latihan yang terstruktur dan berkelanjutan guna memaksimalkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi berbagai kejuaraan.

Optimalisasi sosialisasi program kegiatan di luar kampus agar informasi terkait peluang kompetisi, pelatihan, dan pembinaan dapat tersampaikan secara merata kepada seluruh mahasiswa.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Sebanyak 16 dosen Program Studi D3 Sistem Informasi berkegiatan di perguruan tinggi lain sebagai tutor, editor, juri, program PKBI dan reviewer. Terdapat 1 dosen di Program Studi D3 Pemeliharaan Mesin mengajar sebagai dosen tutor di Universitas Terbuka. Terdapat 4 dosen Program Studi S.Tr. Teknologi Produksi Tanaman Pangan yang membimbing mahasiswa berkegiatan diluar yakni, Dosen an Puri Eka Dewi Fortuna yang membimbing pada ajang Lomba Kreasi Olah Pangan yang diselenggarakan di UNTIRTA dan memperoleh juara 3, Dosen an Wawan Setiawan pada ajang Agricultural Expert Class (AEC) 2025 yang diselenggarakan di UNSIL dan memperoleh juara 3, Dosen an Merdian Khairad membimbing pada ajang English Contest of ASEED FKIP Unsika dan memperoleh juara 3 di bidang poetry, serta Dosen an Farida Apriani membimbing pada ajang English Contest of ASEED FKIP Unsika dan memperoleh juara 3 di bidang News Anchor. Sejumlah 7 dosen Program Studi S.Tr. Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak berkegiatan sebagai tutor di Universitas Terbuka.

Kendala/Permasalahan

Belum banyak tersedia peluang kerja sama yang memungkinkan dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di perguruan tinggi lain.

Strategi/Tindak Lanjut

Mencari peluang ke perguruan tinggi lainnya. Memberikan strategi sosialisasi, sharing dan kegiatan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



pencangkakan dari dosen senior kepada dosen baru tentang cara berkegiatan tridharma diluar perguruan tinggi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Terdapat 9 dosen Program Studi D3 Pemeliharaan Mesin memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang dikeluarkan oleh BNSP atau institusi terkait. Hampir semua dosen di Program Studi D3 Keperawatan memiliki sertifikasi profesi. Terdapat 2 dosen Program Studi S.Tr. Teknologi Produksi Tanaman Pangan yang mengikuti sertifikasi kompetensi sebagai Asesor Kompetensi. 2 dosen TRPL telah melaksanakan sertifikasi BNSP Skema Junior Web Programmer. Terdapat 1 dosen praktisi yang mengajar di TRPL yaitu Bapak Faerul Salamun, S.T. dari PT Salamun Teknologi Bandung.

Kendala/Permasalahan

Terdapat dosen dengan basic keilmuan sebagai dosen MDKU yang belum memiliki sertifikasi kompetensi maupun profesi. Belum semua dosen memiliki kesempatan untuk dapat mengikuti pelatihan kompetensi, baik yang dianggarkan oleh internal Politeknik Negeri Subang maupun kegiatan yang diadakan oleh Kementerian atau lembaga lain. Kendala lain yang dihadapi adalah dengan tambahan dosen baru di Tahun 2025, belum bisa mengikuti program sertifikasi kompetensi yang diadakan oleh Kementerian.

Strategi/Tindak Lanjut

Dosen yang baru bergabung dengan Politeknik Negeri Subang di Tahun 2025 telah memiliki NUPTK sampai akhir Tahun 2025. Hal ini akan menambah kesempatan untuk mereka dapat mengikuti program sertifikasi kompetensi yang diadakan oleh Kementerian. Mendorong juga kepada semua dosen MDKU untuk dapat mengikuti sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Secara umum, capaian IKU pada Triwulan IV menunjukkan adanya peningkatan kinerja yang lumayan signifikan. Jika pada Triwulan I, II, dan III sebagian besar kegiatan masih berada pada tahap persiapan, perencanaan teknis, atau pelaksanaan awal, maka pada Triwulan IV hasilnya mulai tampak lebih nyata melalui capaian angka, produk, dan aktivitas yang mendukung target tahunan. Dari sisi kinerja, sejumlah indikator memperlihatkan tren yang membaik hingga pada capaian keseluruhan sebesar 157,54% dan disertai dengan pelaksanaan kegiatan yang lebih terukur. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi percepatan yang telah dirancang sejak awal tahun mulai menunjukkan hasil yang signifikan.

Kendala/Permasalahan

Namun demikian, peningkatan capaian tersebut tetap diiringi dengan beberapa tantangan yang masih berlanjut sejak Triwulan I, II, dan III, seperti keterbatasan sumber daya manusia, proses administrasi yang panjang, serta kendala teknis di lapangan. Bedanya, pada Triwulan IV tampak adanya langkah-langkah



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



mitigasi yang lebih terarah, antara lain melalui peningkatan koordinasi antar-unit, optimalisasi dukungan administrasi, dan penyesuaian kembali jadwal kegiatan agar lebih realistis.

Strategi/Tindak Lanjut

Dari sisi strategi tindak lanjut, terdapat kesinambungan yang jelas antara Triwulan I sampai dengan III. Jika sebelumnya fokus diarahkan pada percepatan pelaksanaan, kini strategi diperluas dengan penekanan pada peningkatan mutu keluaran serta penjaminan capaian akhir. Dengan demikian, arah kebijakan bertransformasi dari sekadar mengejar kuantitas menuju peningkatan kualitas sesuai standar kinerja institusi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Program Studi D3 Sistem Informasi menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan PT. Sumrize Teknologi Cerdas yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang startup AI. Kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Program Studi D3 Pemeliharaan Mesin dan S.Tr. Teknologi Rekayasa Manufaktur seperti: (1) TKG Taekwang Indonesia, dengan kegiatan kunjungan industri; (2) PT. Dahana, dengan kegiatan pembuatan mesin pencacah plastik; (3) CV. Sari Bumi Nusantara, dengan kegiatan penelitian alat pakan ikan otomatis.

Kendala/Permasalahan

Belum semua kerja sama yang terjalin berdampak langsung pada peningkatan kurikulum, magang, penelitian terapan, maupun pengabdian masyarakat.

Strategi/Tindak Lanjut

Pemetaan potensi mitra baru dan monitoring terhadap kerjasama yang sudah terjalin

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada semester ganjil, Program Studi D3 Sistem Informasi dilaksanakan 20 mata kuliah dengan sebaran 8 mata kuliah pada semester 1, 7 mata kuliah pada semester 7, dan 5 mata kuliah pada semester 5. Program Studi D3 Pemeliharaan Mesin terdapat 19 MK di tahun berjalan. Sebanyak 6 MK (Praktik Gambar Teknik, Praktik Metrologi, Praktik Mesin Listrik, Praktik Mekatronika, Fisika Terapan, Kimia Terapan) yang menerapkan case method dan 6 MK (CAM, Praktik Kerja Las, Praktik Perawatan dan Perbaikan Mesin Mekanik, Praktik Teknologi Mekanik 2, Praktik Pemeliharaan Mesin Fluida, dan Praktik Kerja Lapangan) yang menerapkan team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi. Program Studi D3 Keperawatan, jumlah Matkul TW IV adalah 26 mata kuliah yang terbagi di tingkat 1, 2 dan 3. Jumlah matkul case study sebanyak 4 mata kuliah yang tersebar di tingkat 2 yaitu PKK Dasar, dan di tingkat 3 yaitu PKK Gadar, PKK Gerontik dan Keluarga serta PKL. TRPL memiliki 23 mata kuliah yang berada di semester genap dengan pembagian 9 mata kuliah dengan metode team based project dan 14 mata kuliah dengan metode case method. Program Studi S.Tr. Teknologi rekayasa Manufaktur sudah terdapat 5



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



mata kuliah yang menerapkan team-based project sebagai metode pembelajaran:

1. Gambar teknik
2. Metrologi
3. CAD
4. CNC
5. PPPM

Sudah terdapat 4 mata kuliah yang menerapkan case method sebagai metode pembelajaran:

1. elemen mesin
2. PDEM
3. Teori Proses Manufaktur
4. Metrologi Manajemen bencana

Kendala/Permasalahan

Sarana dan prasana pendukung pembelajaran yang masih masih terbatas. Sarana dan prasarana digunakan oleh 2 PS yang berbeda. Belum semua program studi melaksanakan detasering evaluasi kurikulum dengan para stakeholder.

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu meningkatkan kuantitas mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran tersebut. Melaksanakan detasering evaluasi kurikulum dengan para stakeholder. Mempertahankan kegiatan mata kuliah dengan case study tetap berlangsung dan ditingkatkan lagi dengan penyebaran yang lebih luas.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Semua Program Studi di Politeknik Negeri Subang belum memiliki akreditasi atau sertifikat internasional. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menata Program Studi dalam meningkatkan akreditasi nasional. Beberapa Program Studi telah melakukan akreditasi secara nasional dan mendapatkan hasil peringkat yang lebih baik.

Kendala/Permasalahan

Program Studi di Politeknik Negeri Subang belum mendapatkan akreditasi Unggul yang dikeluarkan baik oleh BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Semua Program Studi masih menata sistem tata kelolanya sehingga masih memerlukan waktu untuk dapat mengikuti akreditasi internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan study banding dengan Program Studi sejenis atau yang telah mendapatkan akreditasi internasional. Hal ini sebagai gambaran untuk mempersiapkan dalam mengikuti akreditasi internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Pada Triwulan IV Tahun 2025, Politeknik Negeri Subang melanjutkan upaya peningkatan kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam rangka mencapai target predikat yang telah ditetapkan pada IKU 4.1. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi finalisasi dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja, penguatan sistem pengukuran kinerja berbasis outcome, serta pelaksanaan evaluasi internal terhadap implementasi SAKIP di seluruh unit kerja. Tim SAKIP Politeknik Negeri Subang juga melakukan koordinasi intensif dengan tim perencanaan kementerian untuk memastikan kesesuaian dokumen dengan standar penilaian SAKIP, termasuk penyempurnaan Penetapan Kinerja, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, dan dokumen pendukung lainnya. Selain itu, dilakukan pembinaan dan peningkatan kapasitas SDM melalui sosialisasi internal mengenai pentingnya akuntabilitas kinerja serta mekanisme pelaporan yang akurat dan tepat waktu. Dengan capaian progres hingga akhir triwulan IV, Politeknik Negeri Subang optimis dapat mempertahankan atau meningkatkan predikat SAKIP sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel.

Kendala/Permasalahan

Terdapat beberapa kendala dalam upaya pencapaian predikat SAKIP yang optimal, antara lain masih terbatasnya pemahaman SDM di beberapa unit kerja terkait mekanisme penyusunan dokumen SAKIP yang sesuai standar, sehingga memerlukan pendampingan dan pembinaan secara intensif. Koordinasi antar unit dalam pengumpulan data capaian kinerja juga masih mengalami hambatan karena perbedaan jadwal kegiatan dan prioritas masing-masing unit, yang berdampak pada keterlambatan penyampaian laporan. Selain itu, sistem informasi pelaporan kinerja yang belum terintegrasi secara optimal menyebabkan proses kompilasi dan verifikasi data membutuhkan waktu lebih lama. Keterbatasan waktu untuk melakukan evaluasi menyeluruh di akhir tahun juga menjadi tantangan tersendiri, mengingat padatannya agenda kegiatan akademik dan non-akademik pada periode tersebut. Perubahan regulasi dan standar penilaian SAKIP yang dinamis juga menuntut penyesuaian dokumen secara berkala, sehingga memerlukan upaya ekstra untuk memastikan seluruh dokumen tetap compliance dengan ketentuan terbaru dari Kementerian PANRB.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi, Politeknik Negeri Subang menetapkan beberapa strategi prioritas yang akan dilaksanakan secara bertahap. Pertama, melakukan penguatan kapasitas SDM melalui program bimbingan teknis dan workshop berkala mengenai penyusunan dokumen SAKIP, dengan menghadirkan narasumber dari Inspektorat atau praktisi SAKIP yang berpengalaman, serta membentuk tim pendamping di setiap unit kerja untuk memberikan asistensi langsung. Kedua, memperbaiki mekanisme koordinasi dengan menetapkan jadwal pelaporan yang jelas dan mengikat, membentuk grup komunikasi khusus untuk monitoring progres, serta mengadakan rapat koordinasi rutin bulanan guna memastikan sinkronisasi kegiatan antar unit. Ketiga, mengoptimalkan sistem informasi dengan melakukan pengembangan atau integrasi aplikasi pelaporan kinerja berbasis digital yang dapat mempermudah proses input, monitoring, dan kompilasi data secara real-time. Keempat, melakukan antisipasi terhadap perubahan regulasi dengan menugaskan tim khusus untuk selalu memantau update kebijakan terkait SAKIP dan segera melakukan sosialisasi internal serta penyesuaian dokumen. Kelima, menyusun timeline kegiatan evaluasi yang lebih terstruktur dengan pembagian beban kerja yang proporsional agar tidak menumpuk di akhir periode. Seluruh strategi ini akan dimonitor dan dievaluasi secara berkala oleh pimpinan institusi untuk memastikan efektivitas implementasi dan kesiapan menghadapi penilaian SAKIP pada tahun berikutnya.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Sampai dengan akhir TW IV Polsub telah melaksanakan kegiatan-kegiatan baik di bidang pembelajaran maupun operasional dan pemeliharaan perkantoran, serta pengadaan-pengadaan Alat Pembelajaran.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Kendala/Permasalahan

1. Adanya regulasi yang sedikit menghambat Kegiatan Kegiatan seperti Pengadaan, seperti Proses Ijin Impor dan Proses Clearance terkait SPBE;
2. Terdapat penambahan anggaran dari program PRTNV TA 2025 dan penambahan pagu PNB di bulan September sehingga kegiatan-kegiatan baru dari tambahan anggaran tersebut baru bisa di selenggarakan pada TW IV.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan percepatan pada kegiatan - kegiatan yang menjadi prioritas, menempuh langkah-langkah yang tepat untuk mengikuti Regulasi terkait Pengadaan agar mempercepat Proses tersebut.
2. Percepatan pelaksanaan Pengadaan dengan tetap memperhatikan aturan yang berlaku.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Pengisian LKE ZI dilakukan secara optimal walaupun beberapa bagian masih belum maksimal. Nilai klaim Politeknik Negeri Subang untuk nilai pengungkit 35.27 dan Nilai hasil 36.18. TP PTN telah melakukan penilaian dan penilaian dikirimkan ke TPSK

Kendala/Permasalahan

Kurangnya pemahaman mendalam diri dari sebagian pihak tentang pentingnya ZI serta pembagian materi sosialisasi yang belum merata sehingga informasi belum sepenuhnya diterima oleh semua pihak. Kurangnya bukti-bukti pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sehingga kesulitan dalam pengisian LKE ZI. Nilai survei pada beberapa triwulan tidak memenuhi.

Strategi/Tindak Lanjut

Memperluas sosialisasi melalui berbagai saluran komunikasi seperti email, media sosial, dan seminar internal untuk memastikan semua civitas akademika terjangkau informasi tentang ZI. Melakukan pendokumentasian terhadap setiap kegiatan yang dilakukan.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	1	1	Rp1.324.768.000	Rp1.212.338.250	91.51
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp2.133.470.000	Rp2.064.654.125	96.77



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.873.949.000	Rp1.815.235.745	96.87
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp300.000.000	Rp297.268.500	99.09
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp141.705.000	Rp141.155.000	99.61
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp48.200.000	Rp48.000.000	99.59
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.252.875.000	Rp1.111.203.249	88.69
8	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU Vokasi	Paket	4	4	Rp710.400.000	Rp682.540.721	96.08
9	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU Vokasi	Paket	5	5	Rp2.008.381.000	Rp1.985.914.017	98.88
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	1237	1237	Rp4.027.134.000	Rp3.831.033.963	95.13
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp6.389.400	63.89
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp26.052.305.000	Rp20.167.056.328	77.41
Total Anggaran					Rp39.883.187.000	Rp33.362.789.298	83.65

D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1.1 - Persentase Lulusan yang Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta: Mengoptimalkan fungsi JPC dengan menambah tenaga konselor karir profesional, memperluas jaringan kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk job matching, mengintegrasikan program kewirausahaan dalam kurikulum semua program studi, meningkatkan kualitas tracer study dengan memanfaatkan teknologi digital untuk tracking lulusan secara real-time, serta menyelenggarakan job fair



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



dan entrepreneurship festival setiap tahun.

IKU 1.2 - Persentase Mahasiswa yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Prodi atau Meraih Prestasi: Menyederhanakan mekanisme konversi SKS untuk kegiatan MBKM, meningkatkan sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen sejak awal semester, membentuk tim fasilitator MBKM di setiap program studi, serta mengembangkan sistem reward bagi mahasiswa berprestasi untuk memotivasi partisipasi dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional.

IKU 2.1 - Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di PT Lain, Bekerja sebagai Praktisi di Industri, atau Membimbing Mahasiswa di Luar Prodi: Memberikan kemudahan izin bagi dosen yang akan berkegiatan tridharma di institusi lain, memfasilitasi kerjasama dengan industri untuk program dosen praktisi, menyusun kebijakan insentif bagi dosen yang aktif membimbing kegiatan lintas program studi, serta mengembangkan platform digital untuk memudahkan koordinasi dan pelaporan kegiatan dosen.

IKU 2.2 - Persentase Dosen Bersertifikat Kompetensi/Profesi atau Pengajar dari Praktisi Profesional: Mengalokasikan anggaran khusus untuk sertifikasi kompetensi dan profesi dosen sesuai bidang keahlian, menjalin kerjasama dengan lembaga sertifikasi nasional dan internasional yang diakui industri, merekrut praktisi profesional sebagai dosen tamu atau dosen luar biasa dengan skema kontrak yang kompetitif, serta mewajibkan setiap program studi memiliki minimal 2-3 pengajar praktisi dari industri.

IKU 2.3 - Jumlah Keluaran Dosen yang Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah: Meningkatkan alokasi dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada hilirisasi, memberikan insentif khusus bagi dosen yang berhasil memperoleh paten, HKI, atau penghargaan internasional, memfasilitasi kerjasama riset dengan industri melalui skema research grant bersama, mendorong publikasi di jurnal internasional bereputasi, serta membentuk unit inkubator bisnis untuk mendukung komersialisasi hasil penelitian dosen.

IKU 3.1 - Jumlah Kerjasama per Program Studi: Menetapkan target minimal kerjasama untuk setiap program studi dengan industri relevan, menyediakan dana operasional khusus untuk kegiatan peninjauan dan penandatanganan MoU/MoA, membentuk tim pengembangan kerjasama di tingkat program studi, melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas dan keberlanjutan kerjasama yang telah terjalin, serta mengembangkan database kerjasama terintegrasi untuk memudahkan monitoring dan pelaporan.

IKU 3.2 - Persentase Mata Kuliah yang Menggunakan Metode Case Method atau Team-Based Project: Menyelenggarakan workshop pedagogik tentang metode pembelajaran inovatif bagi seluruh dosen, mewajibkan setiap program studi mengidentifikasi dan menetapkan mata kuliah yang wajib menggunakan metode case method atau project-based learning, menyediakan panduan dan template RPS yang mengintegrasikan metode pembelajaran tersebut, melakukan monitoring implementasi melalui evaluasi pembelajaran, serta memberikan penghargaan bagi dosen yang mengembangkan metode pembelajaran inovatif terbaik.

IKU 3.3 - Persentase Program Studi dengan Akreditasi/Sertifikasi Internasional: Memprioritaskan program studi unggulan untuk mengajukan akreditasi internasional dengan pendampingan intensif dari konsultan berpengalaman, mengalokasikan dana khusus untuk pemenuhan standar akreditasi internasional, mengirimkan tim assessor untuk pelatihan dan benchmarking ke institusi yang telah terakreditasi internasional, melakukan gap analysis secara berkala terhadap pemenuhan standar, serta memfasilitasi program studi dalam penyiapan dokumen dan site visit oleh asesor internasional.

IKU 4.1 - Predikat SAKIP: Membentuk tim Quality Assurance SAKIP untuk audit internal berkala, mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan sistem informasi manajemen kinerja terintegrasi, melembagakan program pelatihan SAKIP berkelanjutan bagi seluruh unit kerja, menetapkan sistem reward and punishment untuk meningkatkan disiplin dan kualitas pelaporan kinerja, serta menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi yang telah memperoleh predikat SAKIP unggul untuk benchmarking.

IKU 4.2 - Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L: Meningkatkan kapasitas perencanaan anggaran dengan melibatkan seluruh unit kerja secara bottom-up, melakukan review dan revisi anggaran secara berkala sesuai kebutuhan dan daya serap, mempercepat proses pengadaan barang dan jasa melalui penyederhanaan prosedur internal, mengoptimalkan peran PPK dan bendahara dalam monitoring realisasi



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



anggaran secara real-time, serta melakukan evaluasi bulanan terhadap capaian penyerapan dan kualitas belanja untuk antisipasi dini jika terdapat deviasi.

IKU 4.3 - Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas: Mempercepat pembangunan Zona Integritas di seluruh unit kerja/jurusan dengan membentuk tim Zona Integritas di masing-masing unit, mengalokasikan anggaran untuk kegiatan sosialisasi dan pembinaan budaya integritas, melakukan assessment mandiri secara berkala untuk mengidentifikasi area perbaikan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan melalui digitalisasi sistem informasi, menyelenggarakan kegiatan peningkatan kesadaran anti korupsi bagi seluruh civitas akademika, serta memfasilitasi unit kerja yang siap untuk mengajukan penilaian Zona Integritas ke tingkat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Subang, 14 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Subang

Oyok Yudiyanto, S.T., M.T.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah,"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



C. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direview

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	<input checked="" type="checkbox"/>

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>

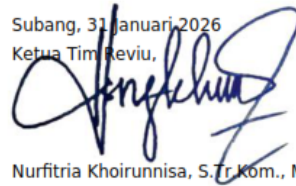
**Pernyataan Telah Direviu
Politeknik Negeri Subang
Tahun Anggaran 2025**

Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Negeri Subang untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Subang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Subang, 31 Januari 2026
Ketua Tim Reviu,



Nurfitri Khoirunnisa, S.Tr.Kom., M.Kom.